

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM
MENGUNAKAN DOMPET DIGITAL
(APLIKASI DANA)**



Disusun Oleh:

**Sri Afdiani
NIM. 180603003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022M / 1444H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Afdiani

NIM : 180603003

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Sri Afdiani

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah
Dengan Judul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi DANA)

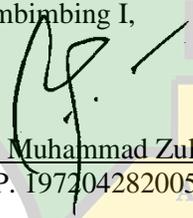
Disusun Oleh:

Sri Afdiani
NIM. 180603003

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

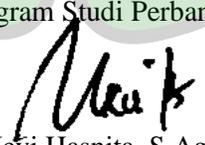
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 197204282005011003


Muksal, M.E.I
NIP. 199009022020121008

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Sri Afdiani
NIM.180603003

Dengan judul:

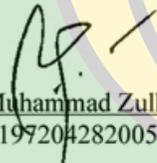
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi DANA)

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: jum'at, 16 Desember 2022 M
22 jumadil Awal 1444 H

Banda Aceh,
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,


Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 197204282005011003

Sekretaris,


Muksal, M.E.I
NIP.199009022020121008

Penguji I,


Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP.197612172009122001

Penguji II,


Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I.M.Sc
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



H. Fiqs Furuqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Afdiani
NIM : 180603003
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603003@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi DANA)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 Desember 2022

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Sri Afdiani

Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag.,M.A

Muksal, M.E.I

Nim:180603003

NIP. 197204282005011003

NIP.199009022020121008

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jadilah pribadi yang pantang menyerah dalam segala hal dan bangun motivasi untuk diri sendiri karena segala sesuatu yang dimulai dari diri sendiri akan terasa indah pada waktunya”

(Sri Afdiani)

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, abang, adik, dan keluarga besar saya, mereka adalah orang-orang yang paling saya cintai yang senantiasa selalu memberi dukungan, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya serta selalu menjadi penguat disaat banyak orang yang selalu memandang rendah saya. Terima kasih karena selalu ada di setiap proses yang saya lalui.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Segala puji bagi Allah, yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, tak lupa juga shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau. Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha Segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi DANA)”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas doa, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag dan Inayatillah, MA.Ek selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, Sp., S.Hi., ME selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan Muksal M.E.I selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu luang, pemikiran serta arahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I selaku penguji I dan Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I. M.Sc selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini agar dapat diperoleh hasil yang baik.
6. Riza Aulia, S.E.I., M.Sc selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Serta seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan masukan, dukungan dan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan ini.
7. Kepada seluruh responden yang telah sudi kiranya dengan ikhlas hati membantu saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teristimewa kepada ibunda Yusni dan ayahanda Rusdi yang selalu melimpahkan kasih sayang dan rasa cintanya kepada saya dan selalu mendukung saya, mendoakan yang terbaik untuk saya, serta selalu mengusakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Dan teruntuk abang Mulyadi dan adik saya tercinta Putri Nisarul Ismi

yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.

9. Kepada teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah Leting 2018 yang membantu memberikan informasi dan motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan semoga penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kita semua dan bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu untuk calon ekonom dimasa mendatang.

Aamiin Ya Rabbal 'Alami

Banda Aceh, 22 Desember 2022

Penulis,

Sri Afdiani

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي A R -	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Sri Afdiani
NIM : 180603003
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi DANA)
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
Pembimbing II : Muksal, M.E.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (aplikasi DANA). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana pengambilan sampelnya dengan teknik *purposive sampling* terhadap 87 mahasiswa perbankan syariah. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Fitur, kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA), Sedangkan kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA). Secara simultan variabel fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA).

Kata Kunci: *Fitur, Kemudahan, Keamanan, Kemanfaatan, Minat Pengguna DANA*

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Theory Technology Acceptance Model (TAM)	17
2.2 Minat	18
2.2.1 Definisi Minat.....	18
2.2.2 Indikator Minat.....	20
2.3 Dompot Digital	20
2.3.1 Definisi Dompot Digital	20
2.3.2 Kekurangan dan Kelebihan Dompot Digital	24
2.4 DANA	25
2.4.1 Cara Mendaftar Akun DANA.....	26
2.4.2 Cara Isi Saldo/ <i>Top Up</i> DANA	27
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan DANA	28
2.5 Fitur.....	29
2.5.1 Definisi Fitur	29
2.5.2 Indikator Fitur.....	30
2.5.3 Fitur dalam Aplikasi DANA.....	30
2.6 Kemudahan (Perceived Ease Of Use).....	33
2.6.1 Definisi Kemudahan	33
2.6.2 Indikator Kemudahan	35

2.7 Keamanan.....	35
2.7.2 Indikator Keamanan	36
2.8 Kemanfaatan (Perceived Usefulness)	36
2.8.1 Definisi Kemanfaatan	36
2.8.2 Indikator Kemanfaatan	38
2.9 Penelitian Terkait	38
2.10 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis.....	45
2.10.1 Pengaruh Fitur Terhadap Minat.....	45
2.10.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat.....	45
2.10.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat.....	46
2.10.4 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat.....	47
2.10.5 Pengaruh Fitur, Kemudahan, Keamanan, Kemanfaatan Terhadap Minat	48
2.11 Kerangka Berfikir.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Desain Penelitian.....	52
3.2 Lokasi Penelitian	53
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
3.3.1 Populasi Penelitian	53
3.3.2 Sampel Penelitian	53
3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data	55
3.4.1 Sumber Data.....	55
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	56
3.4.3 Skala Pengukuran	58
3.5 Operasional Variabel Penelitian	59
3.5.1 Variabel Dependen (Y).....	59
3.5.2 Variabel Independen (X)	60
3.6 Uji Instrumen Penelitian.....	62
3.6.1 Uji Validitas	62
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	63
3.7 Uji Asumsi Klasik	63
3.7.1 Uji Normalitas	63
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	64
3.7.3 Uji Multikolinearitas	64
3.7.4 Uji Autokorelasi	65
3.8 Metode Analisis Data	65
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	65
3.8.2 Uji Regresi Linear Berganda	66
3.9 Pengujian Hipotesis	67
3.9.1 Uji Signifikansi parsial (Uji t)	67

3.9.2 Uji Simultan (Uji F).....	67
3.9.3 Uji Determinasi (R^2)	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	70
4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	70
4.1.2 Program Studi Perbankan Syariah	71
4.2 Deskripsi Data Responden.....	72
4.2.1 Karakteristik Responden Tahun Angkatan	73
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	74
4.2.4 Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir	76
4.3 Pengujian Instrumen.....	77
4.3.1 Uji Validitas	77
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	79
4.4 Uji Asumsi Klasik	80
4.4.1 Uji Normalitas	80
4.4.2 Uji Heteroskedasitas	82
4.4.3 Uji Multikolinearitas.....	83
4.4.4 Uji Autokorelasi	84
4.5 Uji Regresi Linear Berganda	85
4.6 Pengujian Hipotesis	88
4.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	88
4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	91
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
4.7.2 Pengaruh Fitur Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital DANA.....	93
4.7.3 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Pengguna	94
4.7.4 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Pengguna	95
4.7.5 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Pengguna.....	97
4.7.6 Pengaruh Fitur, Kemudahan, Keamanan, Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Pengguna.....	98
BAB V PENUTUP.....	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	110
LAMPIRAN BIODATA	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	42
Tabel 3.1 Skala Pengukuran	58
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	59
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Tahun Angkatan.....	73
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....	74
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	75
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.7 Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	84
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	85
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial).....	89
Tabel 4.12 Hasil Uji f (Simultan).....	91
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 E-Wallet Banyak Digunakan Masyarakat Indonesia4	
Gambar 2.1 Theory Technology Acceptance Model (TAM).....18	
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir50	
Gambar 4.1 Hasil Uji NormalityP-Plot81	
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas.....82	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	110
Lampiran 2 Jawaban Responden	113
Lampiran 3 Karakteristik Responden	115
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	117
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	122
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	123
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	126
Lampiran 8 Hasil Pengujian Hipotesis	127
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan zaman yang semakin maju dan modern ini telah adanya teknologi yang semakin canggih yang dapat menunjang serta mempermudah manusia dalam segala hal sehingga teknologi tersebut tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari manusia, adapun salah satu teknologi yang berkembang belakangan ini adalah adanya dompet digital yang dapat mempermudah manusia dalam menyimpan uang, melakukan transaksi pembelian barang atau jasa, melakukan pembayaran tagihan belanja online, serta transfer dana ke sesama pengguna dompet digital, adapun dengan adanya dompet digital dapat mempermudah manusia dengan melakukan pembayaran hanya menggunakan handphone selular sehingga lebih fleksibel tanpa membawa kartu debit maupun kartu kredit serta uang tunai jika ingin bertansaksi (Daulay dan Gita, 2020).

Menurut peraturan bank Indonesia No.888/40/PBI/2016 perkembangan teknologi dan sistem informasi terus menghadirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *financial technology* atau yang sering disebut dengan *fintech*. Industri *fintech* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan digital sekarang ini dengan berbasis teknologi. Adapun industri *fintech* menghadirkan teknologi dalam sistem pembayaran uang elektronik

dalam berbagai bentuk seperti berbentuk *smartcards* dengan chip ataupun dalam bentuk *application based*. Alat pembayaran uang elektronik berbasis aplikasi disebut dengan *e-wallet*. *E-wallet* merupakan jenis uang elektronik yang pelayanannya untuk mengoperasikan sistem pembayaran melalui *Quick Response Code (QR Code)*, *Near Field Communication (NFC)*, dan *One Time Password (OTP)*. (Afolo dan Dewi, 2022).

Dompot digital adalah aplikasi uang elektronik yang dipergunakan dalam melakukan pembayaran transaksi secara *online* maupun *offline*, tanpa kartu dan uang tunai, serta hanya menggunakan handphone sebagai alat transaksi mudah dan dinilai memiliki keamanan yang ekstra karena dilindungi oleh kata sandi yang dapat diakses oleh penggunanya saja (Abrilia dan Tri, 2020).

Kehadiran dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran elektronik sangat bermanfaat bagi manusia yang dapat membuat gaya hidup manusia semakin berubah, adapun metode yang diterapkan pada dompet digital adalah pembayaran non tunai (*cashless*), dimana metode tersebut membawa banyak keuntungan jika dibandingkan dengan metode tunai (*cash*). Adapun dalam menggunakan dompet digital, masyarakat perlu melakukan pengisian saldo untuk dapat menggunakan dan melakukan transaksi secara *online* maupun *offline* melalui sebuah aplikasi, sehingga masyarakat dapat melakukan berbagai macam transaksi menggunakan dompet digital (Phan dan Oktavius, 2022).

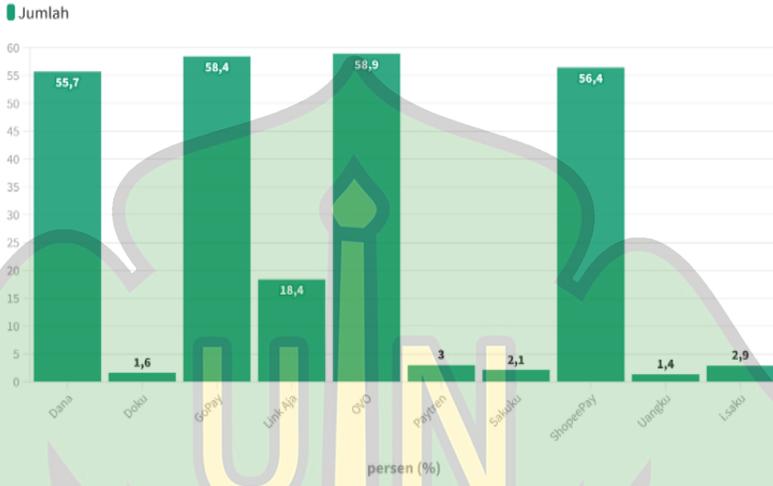
Ada beberapa aplikasi pembayaran *e-wallet* di Indonesia yang dikenal masyarakat dan terus menerus berkembang, diantaranya ialah Go-Pay dari Gojek, T-Cash dari Telkomsel, OVO, DANA, dan Link Aja, yang dapat digunakan untuk menyimpan uang dalam bentuk digital dan siap untuk digunakan dalam bertransaksi secara *online*. Namun yang akan dibahas pada penelitian ini ialah DANA dimana merupakan aplikasi yang telah resmi ada pada tanggal 21 maret 2018 dan menjadi salah satu layanan pembayaran digital yang ada di Indonesia (Akbar dan Sitti, 2020:62).

Pada saat ini *e-wallet* DANA merupakan salah satu dompet digital pendatang baru di Indonesia yang pertama kali diluncurkan pada tanggal 5 Desember 2018 yang didirikan oleh Elang Sejahtera Mandiri termasuk anak usahanya PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) dan kongsi bersama Ant Financial. Adapun *e-wallet* DANA ini di buat untuk menjadikan transaksi nontunai dan nonkartu secara digital, mudah dan praktis. (Abrilia dan Tri, 2020).

Adapun kegunaan aplikasi DANA dapat mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi non tunai sehingga pengguna tidak perlu membawa uang fisik, karena dengan adanya saldo pada dompet digital DANA dapat berbelanja dan bertransaksi dengan mudah (Phan dan oktavius, 2022:71). Dengan hadirnya dompet digital (DANA) semakin meramaikan minat generasi milenial untuk memanfaatkan layanan yang telah ada tersebut, oleh karenanya di era ini uang eletronik sudah menjadi gaya hidup baru bagi masyarakat khalayak umum (Mufid, 2021:7).

Gambar 1.1

E-Wallet Paling Banyak Digunakan Masyarakat Indonesia



Sumber : DailySocial.id (23Desember 2021)

GoodStats

Sumber : Dailysocial.id dalam goodstars.id (19 september 2022).

Kehadiran dompet digital turut menambah transaksi keuangan digital di Indonesia. Dari laporan keuangan Bank Indonesia (BI) nilai transaksi uang elektronik tumbuh 42,06% dari tahun ke tahun pada triwulan pertama tahun 2022, BI juga memperkirakan nilai transaksinya akan tumbuh 18,03% dari tahun ke tahun menjadi Rp.360 triliun sepanjang tahun 2022 ini (Goodstats. 2022).

Penggunaan dompet digital kian mendominasi hingga mengalahkan jumlah dari pengguna kartu kredit. Berdasarkan data redseer, transaksi *e-commerce* di Indonesia yang menggunakan dompet digital sebanyak 29% yang didominasi oleh generasi milenial dengan transaksi rata-rata *top-up* mencapai Rp.140.663

perminggu. Pengguna dompet digital banyak melakukan pembayaran dalam berbagai segi kebutuhan, 76% untuk *top-up* dan pembelian data, *shopping online* 56%, untuk melakukan pembayaran produk 41%, dan pembelian makanan pesan antar 36%. Adapun dilihat dari survei tersebut, aplikasi dompet digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah OVO dengan persentase 58,9% pengguna, disusul oleh pengguna aplikasi Gopay 58,4%, Shopeepay 56,4% dan DANA 55,7%, serta pengguna dompet digital dengan persentase dibawah 50% yaitu LinkAja, PayTren dan i.saku (Goodstats. 2022).

Dompet digital DANA yang dikenal oleh masyarakat khalayak ramai hadir dengan konsep *open-platform* dimana aplikasi DANA dapat masuk dan digunakan dalam berbagai konsep *platform* yang berbeda dan dapat terhubung dengan bentuk alat pembayaran lainnya dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai sektor seperti layanan sosial, pendidikan, maupun pedagang kaki lima, serta digunakan untuk aplikasi seperti shopee, bukalapak. DANA juga merupakan salah satu *e-money* yang sudah memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia dengan memiliki 4 lisensi yaitu, uang elektronik, likuiditas keuangan digital, kirim uang, serta dompet digital yang dapat mempermudah transaksi non tunai secara digital, serta memberikan kemudahan, manfaat dan keamanan yang baik dalam melakukan transaksi *e-money* (Sutanto dan Yessica, 2020).

DANA merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi *fintech* dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian negara, melalui layanan pembayaran non kartu dan non tunai. Salah satu kolaborasi yang dilakukan DANA pada awal tahun ini adalah bekerjasama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (dekranasda) Pontianak untuk mengembangkan UMKM didaerah tersebut, selain untuk memperluas kemitraan DANA juga mengembangkan fitur baru dan berhasil menggandeng sejumlah mitra baru seperti BPJS, ketenagakerjaan serta WeTV. Adapun pencapaian ini menjadi indikator positif menuju perekonomian yang lebih baik lagi sekaligus menandakan makin besarnya penerimaan masyarakat terhadap teknologi keuangan dan dompet digital sebagai solusi pemenuhan kebutuhan dalam melakukan transaksi-transaksi yang membutuhkan uang digital (Liputan6, 2022).

Minat menggunakan dompet digital DANA dinilai semakin hari semakin meningkat, bagi mahasiswa perbankan syariah aplikasi DANA memiliki daya tarik tersendiri serta daya saing tersendiri sehingga mahasiswa memilih keputusan menggunakan aplikasi tersebut untuk menunjang kegiatan ekonomi mereka dengan berbagai fitur yang ada pada aplikasi tersebut yang dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi mahasiswa, DANA juga memiliki beberapa pilar yaitu *trusted* dimana dapat menjamin 100% keamanan, kemudian ada pilar *friendly* yang berarti dana menjadi *platform* yang terbuka untuk menghubungkan pengguna, kemudian yang terakhir *accessible* dimana memberikan kemudahan dalam

mengakses pembayaran non tunai, adapun faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih dompet digital aplikasi DANA adalah faktor persepsi kemudahan dan faktor persepsi keamanan untuk memenuhi kehidupan pribadi mahasiswa dalam kehidupan bertransaksi sehari-hari (Phan dan Oktavius, 2022:69).

Menurut teori, minat adalah suatu kondisi dimana apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan, kebutuhan dirinya (Saifuddin, 2019), sementara menurut KBBI minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal. Kotler (2012) menyebutkan minat sebagai sesuatu yang dapat timbul setelah menerima rangsangan dari suatu produk yang dilihat sehingga timbul keinginan dan ketertarikan untuk mencoba suatu produk yang kemudian timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk yang dilihat tersebut (Arifiyanto dan Kholidah, 2020:8). Untuk mencapai keinginan tersebut maka diperlukan adanya fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan yang baik yang dapat mempengaruhi penggunaan sebuah dompet digital tersebut, sehingga dari faktor-faktor tersebut mampu menimbulkan minat untuk menggunakan dompet digital DANA.

Fitur merupakan ciri atau fungsi dasar produk, yang dimana fitur ini berhubungan dengan karakteristik suatu produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk yang dapat menambah ketertarikan konsumen terhadap suatu produk. Fitur

adalah bagian dari produk atau layanan yang dimiliki pada suatu produk atau layanan (Fitriana dan Debbie, 2021:14). Menurut Schmitt (2010) fitur adalah suatu produk dengan fungsi dan karakteristik yang berbeda. Dengan adanya fitur dapat memudahkan dalam memilih suatu produk yang diinginkan, bagi seorang pemasar fitur merupakan kunci terpenting bagi perusahaan agar dapat membedakan produknya dengan pesaing (Aprilia dan Dewi, 2022). Fitur erat pengaruhnya terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi DANA karena dengan adanya fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut mampu menjadi daya tarik dan keinginan pengguna dalam menggunakan aplikasi DANA.

Kemudahan merupakan penggunaan teknologi yang sangat mudah untuk dipahami, dengan kemudahan ini mahasiswa akan semakin mudah dalam menggunakan aplikasi DANA sehingga persepsi kemudahan menjadi salah satu faktor dalam menggunakan sebuah aplikasi *E-Wallet* DANA (Abrilia dan Tri, 2020). Menurut Venkatesh dan David (2000), persepsi kemudahan pengguna merupakan sejauh mana seseorang merasa percaya bahwa menggunakan suatu sistem sebagai sesuatu yang tidak banyak menggunakan usaha. Adapun kemudahan berpengaruh erat terhadap minat untuk menggunakan DANA karena dinilai jika produk DANA dengan mudah bisa digunakan tanpa memerlukan banyak usaha maka akan menambah keinginan pengguna untuk menggunakan produk DANA tersebut.

Menurut Kotler (2019) keamanan yaitu layanan yang diberikan dengan bebas resiko, bahaya, kerugian serta keraguan, keamanan juga memiliki kendala yang cukup besar bagi konsumen dalam menggunakan sebuah aplikasi jasa keuangan karena sering kali kendala yang didapatkan cukup beresiko seperti resiko adanya *hacker* (Chusnah dan Khairunnisa, 2020). Adapun menurut Flavian dan Guinah (2006), persepsi keamanan adalah sebagai kemungkinan dengan kepercayaan subjektif yang dimiliki oleh seorang konsumen bahwa informasi mereka dalam segala aspek tidak dapat dilihat, disimpan dan dimanipulasi oleh pihak lain, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan dari dalam diri mereka (Kinasih, 2012). Keamanan erat pengaruhnya dengan minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi DANA, hal ini dilihat dari keinginan seseorang yang timbul karena melihat keamanan yang dimiliki oleh aplikasi DANA sehingga hal tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk menggunakan produk DANA tersebut.

Menurut Tjini dan Baridwan (2012), persepsi kemanfaatan merupakan sesuatu yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja dari individu sendiri sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segala sisi (Afolo dan Dewi, 2022). Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989 dalam Jogiyanto, 2008:317). Adapun persepsi kemanfaatan dalam penelitian ini

adalah sejauh mana pengguna DANA mempercayai bahwa menggunakan DANA dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya dan dapat menguntungkan sehingga dapat menjadi pertimbangan minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi. Kemanfaatan erat pengaruhnya dengan minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi DANA karena dinilai dengan adanya kepercayaan mengenai manfaat yang didapatkan dari aplikasi DANA maka dapat menambah keinginan seseorang dalam menggunakan produk tersebut.

Penelitian yang membahas tentang dompet digital telah dilakukan dalam beberapa studi yang beragam. Pada penelitian Abrilia dan Tri (2020), dengan judul pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA di Surabaya, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan fitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA. Penelitian Cahyono dan Adha (2022), dengan judul pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap pengguna *e-money* pada aplikasi DANA dimasa pandemi *covid-19*, juga menyatakan bahwa manfaat, kemudahan, keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-money* pada aplikasi DANA. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Afolo dan Dewi (2022), dengan judul minat mahasiswa akuntansi UNTRIM sebagai pengguna *e-wallet* dengan mempertimbangkan persepsi kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan, hasil penelitiannya bahwa variabel kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh

secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilafi (2019), dengan judul faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengadopsi aplikasi berbasis *financial technology*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa faktor manfaat dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna *fintech*.

Dari beragam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai dompet digital (aplikasi DANA), dengan menggunakan faktor fitur, faktor kemudahan, faktor keamanan, serta faktor kemanfaatan dengan subjek penelitian pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Maka dari fenomena dan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menggunakan Dompet Digital (Aplikasi DANA)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah fitur berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa

perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?

3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?
4. Apakah kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?
5. Apakah fitur, kemudahan, keamanan, kemanfaatan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa berpengaruh tidaknya fitur terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa berpengaruh tidaknya kemudahan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa berpengaruh tidaknya keamanan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa berpengaruh tidaknya

kemanfaatan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

5. Untuk mengetahui apakah fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan aplikasi DANA.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga segi manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik juga sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang dompet digital DANA serta untuk dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bacaan yang dapat menambah informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan aplikasi DANA.

2. Manfaat Praktis (Operasional)

- 1) Bagi peneliti

Peneliti diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan juga mampu untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan DANA serta juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1 dari jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2) Bagi perusahaan DANA

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan masukan terhadap perusahaan DANA agar nantinya perusahaan DANA dapat berkembang dan semakin maju dalam segala hal baik itu dari segi kualitas dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut.

3) Bagi masyarakat

Adapun bagi masyarakat dapat memperoleh ilmu mengenai aplikasi DANA sehingga masyarakat yang belum mengerti tentang aplikasi DANA dapat mengetahui keunggulan yang dimiliki aplikasi tersebut dari mulai kemudahannya menggunakannya, fiturnya, keamanannya serta kemanfaatan dari aplikasi DANA.

3. Manfaat Kebijakan

Manfaat kebijakan dapat memberikan arahan-arahan mengenai kebijakan dan keputusan yang akan diambil secara cepat dan tepat dengan rancangan sematang mungkin agar nantinya dapat memperoleh hasil yang memuaskan kedepannya baik dari pihak perusahaan sendiri, akademik, praktik serta khalayak ramai.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini disajikan dalam beberapa sistematika penulisan yang terdiri dari lima sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait dengan permasalahan penelitian dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dengan penelitian, menjelaskan secara singkat mengenai teori dasar penelitian, membahas tentang peneliti terdahulu atau temuan penelitian terkait (referensi) yang berhubungan dengan pokok pembahasan agar dapat dikaitkan dengan kerangka berfikir untuk menjelaskan variabel dan konsep yang diteliti, selanjutnya adanya pengembangan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini berisi tentang cara untuk melakukan penelitian yang mencakup jenis, arah penelitian, tujuan penelitian, serta terdiri dari jenis data, teknik pengumpulan data, populasi, metode pengambilan sampel, skala pengukuran, ujian validitas, reliabilitas,

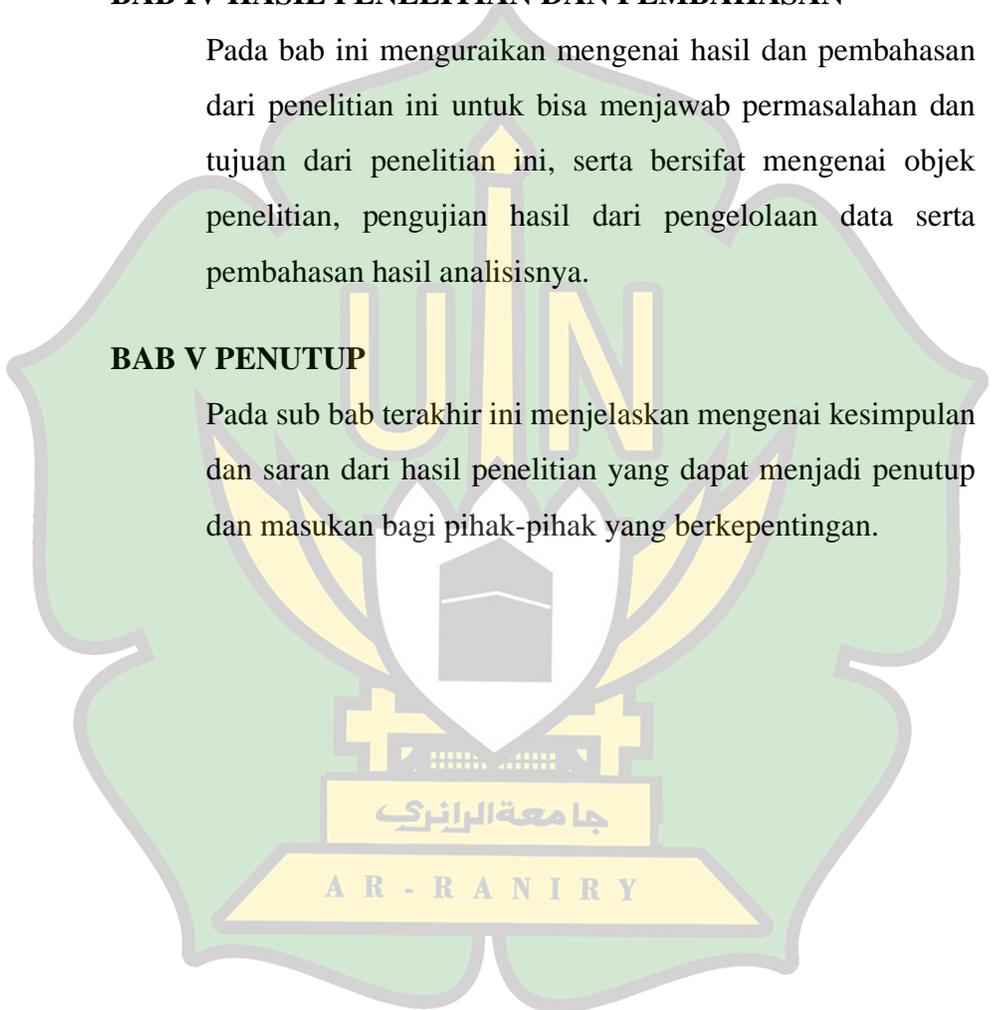
variabel penelitian, metode analisis data serta terakhir adanya pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian ini untuk bisa menjawab permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, serta bersifat mengenai objek penelitian, pengujian hasil dari pengelolaan data serta pembahasan hasil analisisnya.

BAB V PENUTUP

Pada sub bab terakhir ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dapat menjadi penutup dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



BAB II LANDASAN TEORI

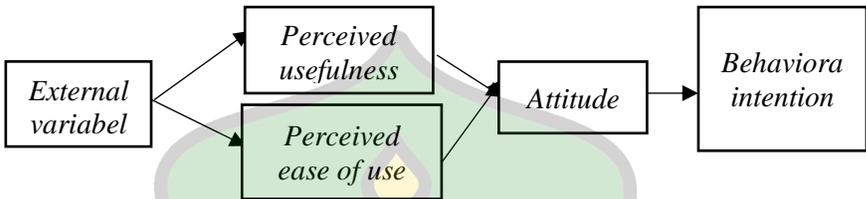
2.1 Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan dua faktor baru yaitu faktor fitur dan faktor keamanan. Adapun teori TAM pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Berdasarkan teori dari Davis *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model teori yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dan sikap seseorang dalam menerima dan menggunakan sebuah teknologi. Dua faktor yang ada pada teori TAM yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang dapat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menggunakan sistem informasi (Prakosa dan Sumantika, 2020).

Tujuan dari penggunaan teori TAM adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penentu penerimaan teknologi berbasis informasi dan juga untuk menjabarkan tingkah laku pengguna (*user*) terhadap teknologi tersebut (Farahdiba, 2019).

Gambar 2.1

Theory Technology Acceptance Model (TAM)



Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)

Faktor persepsi kemanfaatan dan kemudahan menjadi variabel utama dalam teori model TAM yang memiliki hubungan untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi (Sari, 2021).

2.2 Minat

2.2.1 Definisi Minat

Menurut KBBI minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal. Kotler (2012) menyebutkan minat sebagai sesuatu yang dapat timbul setelah menerima rangsangan dari suatu produk yang dilihat sehingga timbul keinginan dan ketertarikan untuk mencoba suatu produk yang kemudian timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk yang dilihat tersebut (Arifiyanto dan Kholidah, 2020:8). Menurut Davis (1986), minat adalah suatu perilaku yang diartikan sebagai tingkat dari seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan suatu hal tertentu (Sari, 2021).

Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau memaksa. Minat juga dapat disebut sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang dan merasa ingin mengikuti segala hal yang menyangkut pada bidang tersebut. Minat seseorang dapat diapresiasi melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu objek lain dan dapat pula dilihat melalui partisipasi yang dilakukan dalam bidang yang diminati tersebut (Mardia et al, 2021:47).

Crow dan Crow dalam Djaali (2007) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi segala sesuatu baik benda, orang, kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Adapun Krapp dkk (Pintrich dan Schunk, 1996) membagi definisi minat menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Minat pribadi, dimana karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil dan cenderung menetap pada diri seseorang, minat ini dapat menimbulkan rasa senang dan arti penting bagi seseorang.
2. Minat situasi, adalah minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan sekitar
3. Minat psikologi, dimana merupakan interaksi antara minat pribadi dengan minat lingkungan (Wicaksana, 2022:196).

Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan ketertarikan serta

keinginan untuk menggunakan dompet digital aplikasi (DANA) agar bisa merasakan manfaat dan kegunaan dari aplikasi tersebut.

2.2.2 Indikator Minat

Mengacu pada pendapat Pavlou (2012) dan Walgito (2004) maka indikator-indikator dalam minat meliputi:

1. Berniat menggunakan dimana merupakan keinginan untuk menggunakan sebuah aplikasi dompet digital dalam penggunaan pembelian produk atau jasa yang disediakan.
2. Digunakan untuk masa yang akan datang seperti pada era milenial dengan kemajuan teknologi dompet digital.
3. Ketertarikan pada objek minat adalah minat untuk menggunakan dompet digital atas keinginan sendiri.
4. Cenderung selalu menggunakan adalah orang yang selalu menggunakan dan bertransaksi melalui dompet digital (Abrilia dan Tri, 2020).

2.3 Dompet Digital

2.3.1 Definisi Dompet Digital

Kehadiran dompet digital (*e-wallet*) telah banyak mengubah gaya hidup masyarakat luas, adapun *e-wallet* menggunakan metode pembayaran yang memiliki banyak keuntungan yaitu non-tunai (*cashless*), saat ini masyarakat telah banyak menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi karena dinilai lebih praktis dan efisien, dompet digital dapat masyarakat gunakan dalam berbagai macam jenis transaksi seperti belanja *online* maupun *offline*, membayar

tagihan listrik, air, BPJS, membeli pulsa serta kuota internet dan lain sebagainya dengan keamanan yang sangat terjaga pada saat bertransaksi (Phan dan Oktavius, 2022:103).

Menurut peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 pasal 1 no 7 mendefinisikan bahwa *Electronic Wallet* atau sering disebut dengan dompet elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain menggunakan kartu atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana untuk melakukan pembayaran (Pasaribu, 2022:14).

Shukla dan Malhotra (2019), dompet digital atau dompet ponsel setara dengan dompet fisik, dompet ponsel disediakan untuk penyimpanan uang melalui sebuah akun seperti halnya dengan akun bank. Sementara menurut Sagayarani (2017), pembayaran digital adalah cara pembayaran menggunakan mode digital (Ramadhanty *et all*, 2021:2).

Menurut Megadewandanu, Suyoto & Pranowo, (2016) *e-wallet* adalah mata uang digital, dimana terdapat kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain. Sedangkan menurut (Kuganathan dan Wikramanayake, 2014) *e-wallet* atau yang sering disebut *mobile wallet* adalah layanan pembayaran yang dioperasikan dibawah regulasi keuangan dan dilakukan melalui perangkat *mobile*. *E-wallet* dikatakan sebagai jenis terbaru dari *E-Commerce* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, belanja *online*, pemesanan dan untuk berbagi layanan yang tersedia

(Faridhal, 2020).

Bank Indonesia mengartikan dompet digital sebagai aplikasi yang dapat menyimpan dana secara elektronik baik berupa kartu maupun uang elektronik yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran secara digital (Fu heng *et all*, 2022:23). Dompet digital merupakan jenis *fintech* yang paling banyak digunakan dan diminati oleh masyarakat luas (Wasiaturrahma *et all*, 2020:71).

Dompet digital atau *e-wallet* merupakan produk dari penyelenggaraan jasa sistem pembayaran kelompok penyelenggaraan *front end*. Menurut PBI No.20/6/PBI/2018 pasal 5 ayat (2) menyatakan bahwa penyelenggaraan jasa sistem pembayaran dibagi dua kelompok yaitu:

1. Kelompok *front end* yang terdiri dari lima yaitu penerbit, *acquirer*, *payment gateway*, dompet elektronik dan transfer dana.
2. Kelompok *back end*, yaitu prinsipal, *switching*, kliring dan penyelesaian akhir (Wijaya dan Gabriel, 2021).

Berbeda dengan aplikasi perbankan yang berfungsi untuk menyimpan uang, dompet digital berfungsi untuk transaksi dimana transaksi yang bisa dilakukan dengan *e-wallet* seperti membayar belanjaan *online*, mengirim uang sesama pengguna atau pun kepada rekening bank yang ada dan lain sebagainya. Adapun batas uang yang dapat disimpan pada *e-wallet* sebesar Rp.10.000.000,- dengan total uang yang dapat disimpan dalam sebulan adalah Rp.20.000.000,- sehingga bisa dikatakan bahwa *e-wallet* masih

belum efektif dalam menyimpan uang seperti halnya, terlebih lagi tidak bisa melakukan tarik tunai melalui kartu dan hanya bisa digunakan melalui *smartphone*. Komponen dalam layanan ini terbagi dua yaitu perangkat lunak dan informasi, dimana perangkat lunak dapat menyediakan enkripsi data, menyimpan informasi pribadi serta menyediakan keamanan yang baik, sedangkan informasi mencakup tentang nama, alamat, metode pembayaran, alamat pengiriman serta lain sebagainya (Nasution *et all*. 2019:52).

Cara kerja *e-wallet* berbeda dengan *e-money*. *E-wallet* merupakan aplikasi yang dapat berfungsi seperti dompet yang dapat menyimpan sejumlah uang yang nantinya dapat digunakan untuk berbelanja, sedangkan *e-money* adalah bentuk uang fisik yang sudah di digitalkan (Nasution *et all*, 2019)

Adapun pertumbuhan dompet digital di Indonesia diawali oleh telkomsel yang merilis *T-Cash* pada 2007, kemudian disusul oleh Dompetku, dan disusul oleh XL tunai pada 2012, kemudian Go-Pay di 2016, dan OVO yang berkerja sama dengan Grab dan Tokopedia, serta DANA yang menyediakan fitur seperti pembayaran tagihan listrik, telepon, iuran BPJS, tranfer dana antar pengguna dan pembelian pulsa dll, kemudian diikuti aplikasi LinkAja dimana merupakan *e-wallet* gabungan dari berbagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu *T-Cash* milik telkomsel, *T-Money* milik Telkom, T-Bank milik BRI, UnikQu milik BNI serta mandiri *e-cash* milik Bank Mandiri (Nasution *et all*, 2019:53).

2.3.2 Kekurangan dan Kelebihan Dompot Digital

Kelebihan dari dompet digital adalah sebagai berikut :

1. Adanya kenyamanan dalam bertransaksi dengan lebih mudah,
2. Praktis cepat dan efisien sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama,
3. Kemudian dompet digital juga menjamin data lebih aman dengan sistem keamanan yang terjamin dan optimal,
4. Seluruh riwayat transaksi yang dilakukan tercatat dengan otomatis pada aplikasi,
5. Adanya banjir reward dan diskon yang sangat bervariasi, seperti mendapatkan *cashback*, diskon pembayaran yang tentunya sangat menguntungkan pengguna aplikasi dompet digital.

Sedangkan kekurangan yang dimiliki oleh dompet digital antara lain adalah sebagai berikut:

1. Membuat pgunanya menjadi sangat konsumtif dan bergantung kepada adanya *smartphone*
2. Adanya biaya transaksi tambahan pada proses pembayaran
3. *Marchant partner* yang masih terbatas.
4. Mendorong perilaku pembelian implusif yaitu pembelian yang tidak terencanakan (Ningrum, 2022).

2.4 DANA

Sejak kemunculannya pada tahun 2018, DANA sudah banyak digunakan di Indonesia, yang sering ditemui di aplikasi

marketplace, Bukalapak yang dimana transaksi pembayaran sudah dapat menggunakan ini. Adapun DANA adalah salah satu *e-wallet* (dompet digital) yang hadir berkat kerjasama yang dibangun oleh *Ant Financial* dengan Amtek Group (Witi, 2021:70).

DANA merupakan dompet digital yang sudah terdaftar di Bank Indonesia dengan memiliki empat lisensi yaitu, uang elektronik, Likuiditas Keuangan Digital (LKD), kirim uang serta terakhir dompet digital yaitu penyimpanan uang. DANA juga memiliki tiga pilar yaitu, *trusted* yang berarti DANA menjamin transaksi antar pengguna secara keseluruhan, kedua *friendly* yang berarti DANA menjadi *platform* yang dapat menghubungkan sesama pengguna, serta terakhir adanya pilar *accessible* dimana DANA memberikan cara mudah bagi pengguna untuk melakukan dan mengakses pembayaran non tunai dengan *smartphone* (Phan dan Oktavius, 2022:69).

Pada tahun 2018, DANA adalah aplikasi yang menawarkan pembayaran, *point* loyalitas, dan layanan keuangan yang didukung oleh lengan digital kreatif media karya online, namun selanjutnya DANA dikembangkan menjadi salah satu dompet digital yang dikhususkan untuk menyimpan uang, dan pada 5 desember 2018 DANA mendapatkan izin beroperasi sebagai perusahaan *fintech* yang dapat memungkinkan pengguna melakukan transaksi lewat *barcode scan* atau *QR Code*, *top up* didalam gim, membayar tagihan bulanan seperti listrik, air dan lain sebagainya serta menjadi platform pembayaran digital yang memiliki konsep *open platform* sehingga

dapat digunakan diberbagai aplikasi, toko daring maupun konvesinal (Phan dan Oktavius, 2022:69-70).

Adapun kegunaan aplikasi DANA dapat mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi non tunai sehingga pengguna tidak perlu membawa uang fisik, karena dengan adanya saldo pada dompet digital DANA dapat berbelanja dan bertransaksi dengan mudah (Phan dan oktavius, 2022:71). Dengan hadirnya dompet digital (DANA) semakin meramaikan minat generasi milenial untuk memanfaatkan layanan yang telah ada tersebut, oleh karenanya di era ini uang eletronik sudah menjadi gaya hidup baru bagi masyarakat khalayak umum (Mufid, 2021:7).

2.4.1 Cara Mendaftar Akun DANA

Cara untuk mendaftarkan dompet digital DANA dinilai cukup mudah dengan cara sebagai berikut:

1. Menginstal atau mendonwload aplikasi DANA di smartphone melalui *Google play store* untuk *android* dan *app store* untuk *ios*
2. kemudian tahap selanjutnya adalah buka aplikasi DANA dan masukan nomer telepon yang ingin digunakan dan dipastikan nomer yang dimasukkan masih aktif karena nomer yang akan dimasukkan tersebut akan menjadi ID DANA pengguna
3. DANA akan mengirimkan kode OTP via sms, kemudian buka aplikasi DANA dan masukan kode OTP yang sudah didapatkan
4. kemudian masukan nama lengkap kemudian klik daftar

5. Langkah terakhir buat pin DANA untuk keamanan transaksi dan akun DANA sudah dibuat.

Untuk menikmati layanan DANA yang maksimal maka perlu dilakukan *upgrade* ke *premium*, dan dapat dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi dana kemudian pilih menu saya
2. Lalu verifikasi akun saya dan lanjutkan
3. Lakukan foto seperti foto KTP setelahnya verifikasi sesuai KTP
4. Langkah terakhir tunggu menunggu proses verifikasi selesai kemudian akun DANA sudah bisa digunakan secara *premium* (Khairunnisa, 2021).

2.4.2 Cara Isi Saldo/Top Up DANA

Top Up DANA bisa dilakukan melalui aplikasi DANA itu sendiri dengan metode pembayaran lewat ATM (BCA, MANDIRI, BRI, BNI, dll), kemudian bisa juga melalui M-Banking, internet banking, alfamart dan alfamidi (Phan dan Oktavius,2022:75).

2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan DANA

Dilansir dari *business and finance*, (2020) maka kelebihan dan kekurangan aplikasi DANA adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan DANA
 - a. DANA mengadakan promo-promo menarik di beberapa *merchant* yang bekerja sama dengannya, seperti mendapat potongan harga hingga cashback setiap

melakukan transaksi.

- b. Dapat melakukan pembayaran berbagai tagihan, seperti tagihan listrik dan lain sebagainya
- c. DANA banyak melakukan kerja sama dengan berbagai merchant, seperti pembayaran transaksi di Bukalapak dll
- d. Dapat melakukan transfer uang baik kesesama pengguna maupun ke rekening Bank yang ada.

2. Kekurangan

Adapun kekurangan yang dimiliki antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Adanya resiko tinggi pada saat mengganti nomer
- b. Adanya layanan terbatas karena
- c. Tidak menawarkan timbal balik seperti rekening Bank (Admin, 2020).

2.5 Fitur

2.5.1 Definisi Fitur

Fitur merupakan ciri atau fungsi dasar produk, yang dimana fitur ini berhubungan dengan karakteristik suatu produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk yang dapat menambah ketertarikan konsumen terhadap suatu produk. Fitur adalah bagian dari produk atau layanan yang dimiliki pada suatu produk atau layanan (Fitriana *at all*, 2021:14).

Schmitt (2010) fitur adalah suatu produk dengan fungsi dan karakteristik yang berbeda. Dengan adanya fitur dapat memudahkan

dalam memilih suatu produk yang diinginkan, bagi seorang pemasar fitur merupakan kunci terpenting bagi perusahaan agar dapat membedakan produknya dengan pesaing (Aprilia dan Dewi, 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fitur adalah karakteristik dari suatu produk khusus yang terdapat pada suatu alat seperti televisi, ponsel dan lain sebagainya. Menurut Fandy Tjiptono (2002) fitur produk adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dapat dijadikan dasar dari pengambilan keputusan dalam pembelian (Wicaksono dan Sendhang, 2018).

Peneliti menyimpulkan bahwa fitur adalah sebuah karakteristik yang dimiliki oleh dompet digital aplikasi DANA dimana fitur ini menjadi ciri khas dan perbedaan produk dengan aplikasi-aplikasi lain sehingga dapat menambah ketertarikan mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakannya.

2.5.2 Indikator Fitur

Adapun fitur produk dapat diukur melalui tiga indikator yaitu sebagai berikut:

1. Keragaman fitur,
2. fitur sesuai dengan harapan,
3. fitur memiliki keunggulan (Wicaksono dan Sendhang, 2018)

2.5.3 Fitur dalam Aplikasi DANA

Adapun beberapa fitur yang dimiliki oleh aplikasi DANA sebagai berikut:

1. Isi pulsa, data dan pembayaran tagihan

Pada fitur ini pengguna DANA dapat melakukan pembelian pulsa dan paket data internet melalui aplikasi DANA dengan ketentuan dan petunjuk yang ada dan ditampilkan pada aplikasi tersebut, serta dapat membayar tagihan-tagihan bulanan seperti tagihan listrik, tagihan air, tagihan kartu kredit, cicilan, pembayaran belanja online dan lain sebagainya.

2. Transaksi isi saldo (*top up*) DANA

Top up dana adalah proses transaksi memasukan uang elektronik yang nantinya akan disebut sebagai saldo DANA yang dapat digunakan untuk semua hal, transaksi isi saldo dapat menggunakan beberapa metode pembayaran diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. *Internet banking*
 - b. Melalui agen-agen seperti *alfamart* dan *alfamidi*
 - c. Melalui ATM Bank seperti (Bank MANDIRI, BSI, BCA dll)
 - d. Via QRIS (Khairunnisa, 2021).
- ### 3. Minta dana dan kirim uang

Minta dana pada aplikasi DANA disini merupakan layanan pengajuan permintaan sejumlah uang atau dana untuk mengisi saldo pada sebuah akun DANA dengan memindai QR untu sesama pengguna dan mengirim QR, kemudian kirim uang melalui layanan ini juga dapat

dilakukan kepada sesama pengguna DANA maupun kepada pengguna rekening bank yang tersedia dengan menggunakan beberapa menu yaitu menu ke dana dimana untuk mengirim uang gratis kesesama pengguna akun DANA, kemudian menu Bank yaitu pengguna juga bisa mengirim uang kepada akun Bank secara gratis antar bank (Duniafintech, 2021).

4. Tarik saldo

Adalah layanan penarikan saldo melalui rekening Bank maupun pihak-pihak agen yang bekerja sama dengan pihak DANA

5. Simpan kartu

Adalah layanan DANA dimana pengguna dapat menyimpan informasi terkait kartu debit dan kartu kredit yang dimiliki dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi.

6. Fitur bayar dengan *scan QR Code*

Dimana fitur ini adalah fitur yang mudah digunakan oleh pengguna dengan cara mengscan QR sehingga penggunaannya tidak perlu melakukan kontak fisik dan tidak perlu membawa uang fisik karena bisa menggunakan QR Code pada saat melakukan pembayaran, adapun fitur ini cocok untuk pengguna DANA yang suka berbelanja di *merchant* tertentu.

7. *A+Rewards*

Layanan ini menyediakan berbagai bentuk voucher

menarik untuk semua pengguna akun DANA (Khairunnisa, 2021).

8. DANA Goals

Fitur ini digunakan untuk menabung uang untuk tujuan tertentu dengan nominal target yang dapat disesuaikan oleh pengguna.

9. Fitur beli games dan aplikasi berbayar

Adapun keuntungan lainnya dari akun DANA adalah dapat melakukan *top up games* seperti ML, PUBG dll, serta dapat juga melakukan pembelian aplikasi berbayar.

10. Fitur menabung emas

Fitur ini adalah fitur yang digunakan untuk berinvestasi emas secara digital sehingga dapat membantu pengguna untuk mempunyai tabungan emas, dan dapat memungkinkan pengguna melakukan tarik emas fisik yang selanjutnya dapat diantar ke alamat yang sudah dikonfirmasi.

11. Adanya fitur dana bisnis

Tujuan dari fitur ini adalah untuk membantu pemilik usaha agar mendapatkan pelanggan melalui transaksi digital.

12. Fitur dana siaga

Melalui fitur ini penggunaannya dapat membeli asuransi kesehatan dan jiwa dengan cepat dan mudah, dengan berbagai pilihan paket asuransi yang bisa dipilih.

13. Fitur lainnya

Adapun fitur yang tak kalah menarik yang ada pada

aplikasi DANA adalah adanya fitur DANA point, MySmartfren, Delivery, DANA kaget, *My Bills*, DANA donasi, Dompot Dhuafa, BPJS kesehatan, TIX ID, DANA *Deal* dan *Loyalty* (Duniafintech, 2021).

2.6 Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

2.6.1 Definisi Kemudahan

Penggunaan persepsi merupakan proses pengambilan keputusan tentang kepercayaan. Adapun seseorang akan merasakan bahwa sistem informasi dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, kemudahan penggunaannya dapat dilihat dari pengambilan keputusan lewat sebuah kepercayaan tentang informasi yang dapat dengan mudahnya dipercaya dan dipakai, berbeda halnya dengan orang yang tidak mempercayai sebuah informasi karena dianggap sulit dalam pemakaiannya maka orang tersebut tak akan dapat memakainya (Jogiyanto, 2007:115).

Menurut Venkatesh dan David (2000), persepsi kemudahan pengguna merupakan sejauh mana seseorang merasa percaya bahwa menggunakan suatu sistem sebagai sesuatu yang tidak banyak menggunakan usaha. Persepsi kemudahan juga berpengaruh pada persepsi kegunaan yang dapat diartikan bahwa jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan maka sistem tersebut berguna bagi mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan pengguna adalah tingkat dimana seseorang merasa bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan banyak usaha dan

bebas dalam tantangan dalam pemanfaatannya (Prayudi *et all* 2022:17).

Menurut Santoso (2020), faktor kemudahan aplikasi dianggap sangat berpengaruh terhadap keputusan membeli oleh konsumen. Kemudahan aplikasi pembayaran saat ini menjadi masalah bagi konsumen yang kurang mengerti mengenai cara mengoperasikan aplikasi tersebut (Chaniago, 2022:3).

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah bahwasannya persepsi kemudahan adalah salah satu faktor yang dapat membuat minat mahasiswa untuk dapat menggunakan DANA dimana DANA disini dinilai lebih mudah dan praktis digunakan dalam segala bidang yang menyangkut uang elektronik tanpa harus membawa uang fisik.

2.6.2 Indikator Kemudahan

Indikator pengukuran dari persepsi kemudahan menurut Sundan Zang (2015) yaitu:

1. *Easy to learn* atau mudah dipelajari,
2. *Easy to use* (mudah digunakan),
3. *Timeliness* (cepat)
4. *Clear and understandable* (jelas dan mudah dimengerti)
5. *Become skillful* (terampil dalam menggunakan) (Abrilia dan Tri, 2020).

2.7 Keamanan

2.7.1 Definisi Keamanan

Menurut Flavian dan Guinah (2006), persepsi keamanan adalah sebagai kemungkinan dengan kepercayaan subjektif yang dimiliki oleh seorang konsumen bahwa informasi mereka dalam segala aspek tidak dapat dilihat, disimpan dan dimanipulasi oleh pihak lain, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan dari mereka. Kemudian Eid (2011) mendefinisikan persepsi keamanan sebagai persepsi konsumen atas keamanan dalam melakukan transaksi *e-commerce* (Kinasih, 2012).

Keamanan dan privasi dapat menunjukkan tingkat keamanan dan privasi pada saat menggunakan e-money untuk bertransaksi, adapun tingkat keamanan ini diukur dengan indikator, tidak khawatir memberi informasi, memiliki kepercayaan bahwa informasi dapat dilindungi dengan baik, serta kepercayaan bahwa keamanan uang atau saldo yang ada dalam alat elektronik tersebut terjamin keamanannya pada saat bertransaksi dan sesudah bertransaksi (Waspada, 2012), sistem pembayaran yang didesain dengan sedemikian rupa dengan pengawasan yang cukup untuk menjamin keamanannya (Pasaribu, 2022:2).

Dari definisi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa keamanan adalah rasa kepercayaan mahasiswa perbankan syariah untuk menggunakan DANA karena dapat dilihat dari segi keamanan yang dimiliki oleh aplikasi tersebut terjamin. Faktor keamanan disini paling penting dikarenakan menyangkut dengan kepercayaan yang

harus ditanamkan dalam diri mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi (DANA).

2.7.2 Indikator Keamanan

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan (2011), indikator keamanan meliputi sebagai berikut yaitu:

1. Adanya jaminan keamanan
2. Adanya kerahasiaan data yang dimiliki (Heriyana, 2020).

2.8 Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

2.8.1 Definisi Kemanfaatan

Menurut Tjini dan Baridwan (2012), persepsi kemanfaatan merupakan suatu yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja dari individu. Kinerja yang dapat dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segala sisi, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan memuaskan dibandingkan saat tidak menggunakan teknologi tersebut Wibowo, Rosmauli (2015). Adapun manfaat adalah keuntungan yang didapat dalam menggunakan fitur dan fungsi dari suatu produk (Afolo dan dewi, 2022).

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989 dalam jogiyanto, 2008:317). Bailey (2017) menjelaskan persepsi manfaat pada *mobile payment* mengacu pada sejauh mana pengguna percaya

bahwa akan mendapat keuntungan dalam menggunakan produk tersebut (Ilafi, 2019).

Dari definisi diatas maka simpulan peneliti bahwa persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana pengguna DANA mempercayai bahwa menggunakan DANA dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya dan dapat menguntungkan sehingga dapat menjadi pertimbangan minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi DANA yang memberikan banyak manfaat.

2.8.2 Indikator Kemanfaatan

Chin dan Todd (1995), menegaskan beberapa indikator yang menyangkut tentang persepsi kemanfaatan suatu sistem teknologi yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Dapat menjadikan pekerjaan lebih mudah
2. Menambah produktivitas
3. Menambah efektivitas
4. Dan mengembangkan kinerja pekerjaan (Felita dan Taslim, 2022).

2.9 Penelitian Terkait

Penelitian terkait atau juga biasa disebut sebagai penelitian terdahulu adalah penelusuran terkait mengenai penelitian, karya ilmiah terdahulu sebagai acuan bagi peneliti untuk dapat mencari perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat

peneliti jadikan sebagai acuan dalam membuat proposal ini, beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Cahyono dan Adha (2022), dengan judul pengaruh manfaat, kemudahan, keamanan terhadap minat menggunakan *e-money* pada aplikasi DANA dimasa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampelnya adalah 103 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adanya penambahan variabel fitur dengan sampelnya adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Afalo dan dewi (2022), dengan judul minat mahasiswa akuntansi UNTRIM sebagai pengguna *e-wallet* dengan mempertimbangkan persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UNTRIM dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 74 sampel sebagai responden. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel fitur dan variabel keamanan.

Aprilia dan Dewi (2022), dengan judul pengaruh kemudahan, fitur layanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA di kabupaten Kebumen. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan

metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 100 responde yang menggunakan DANA di kabupaten Kebumen. Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada objek yang diteliti dan pada penelitian ini ada penambahan variabel keamanan dan persepsi kemanfaatan.

Aurelia dan Alfatih (2022), dengan judul analisis minat penggunaan ulang pada dompet digital shopeepay di masa pandemi *covid-19*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 96 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek dan subjek penelitian serta pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu fitur dan keamanan.

Ramadhani (2021), dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen terhadap penggunaan uang elektronik pada aplikasi OVO. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan, kemudahan dan keamanan dengan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling* dengan sampel sejumlah 100 responden. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek, subjek dan teknik pengumpulan data dimana pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan dokumentasi sedangkan, pada penelitian terdahulu menggunakan wawancara dan studi kepustakaan.

Abrilia dan Tri (2020), dengan judul pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA di Surabaya. Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 214 responde pengguna DANA di Surabaya. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada pengguna DANA di Surabaya sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan pada penelitian ini ada penambahan variabel keamanan dan kemanfaatan.

Chusnah dan Khairunnisa (2020), dengan judul pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap kepuasan konsumen *fintech*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampelnya sebanyak 96 responden. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang diteliti dimana pada penelitian ini objek penelitiannya adalah pada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pranata (2020), dengan judul pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap keputusan konsumen menggunakan go-pay. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini pada objek penelitian, variabel baru yang digunakan pada peelitian ini yaitu variabel fitur dan keamanan.

Ilafi (2019), dengan judul faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengadopsi aplikasi berbasis *financial technology* dengan tujuan untuk menguji pengaruh sosial, motivasi, persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, keamanan terhadap minat penggunaannya dengan teknik pengumpulan yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 87 orang. Adapun perbedaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitian dan penambahan variabel fitur pada penelitian ini.

Farahdiba (2019), dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna *e-wallet (electronic wallet)* sebagai alat transaksi terhadap mahasiswa di Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kepercayaan, keamanan, kemudahan, manfaat, resiko, dan persepsi konsumtif terhadap keputusan pemakaian *e-wallet* OVO oleh Mahasiswa di Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif dengan respondenya berjumlah 100 orang memakai teknik *convenience sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, dan subjek penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti tentang OVO sedangkan penelitian ini tentang DANA.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama Dan Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Cahyono dan Adha (2022), <i>pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat penggunaan e-money pada aplikasi DANA di masa pandemi covid-19.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini manfaat, kemudahan, dan keamanan secara parsial/ individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-money pada aplikasi DANA dimasa pandemi Covid-19.
2	Afolo dan Dewi (2022), <i>minat mahasiswa akuntansi UNTRIM sebagai pengguna e-wallet dengan mempertimbangkan persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel kemanfaatan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNTRIM sebagai pengguna e-wallet.
3	Aprilia Dan Dewi (2022), <i>Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA di Kabupaten Kebumen.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Sedangkan variabel fitur berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA di Kabupaten Kebumen
4	Auralia dan Alfatih (2022), <i>analisis minat penggunaan ulang pada dompet digital shopeepay di masa pandemi covid-19.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang dompet digital shopeepay, sedangkan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ulang dompet digital dana shopeepay.

5	Ramadhani (2021), <i>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen terhadap penggunaan uang elektronik pada aplikasi ovo.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel kemudahan memiliki skor tertinggi, sedangkan skor terendah terdapat pada variabel keamanan yaitu pada indikator jaminan keamanan yang ada pada aplikasi OVO.
6	Abrilia dan Tri (2020), <i>pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya.</i>	Metode penelitian deskriptif kuantitatif	Variabel kemudahan dan fitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA di Surabaya,
7	Chusnah dan Khairunnisa (2020), <i>pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap kepuasan konsumen fintech. (studi kasus pada pengguna aplikasi DANA)</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen fintech.
8	Pranata (2020), <i>pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap keputusan konsumen menggunakan go-pay</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan go-pay, sedangkan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan go-pay.
9	Ilafi (2019), <i>faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengadopsi aplikasi berbasis financial technology.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Faktor kepercayaan, dan keamanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi OVO, sedangkan faktor manfaat dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi OVO.
10	Farahdiba (2019), <i>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan E-wallet sebagai alat</i>	Metode penelitian kuantitatif asosiatif	Persepsi keamanan, kemudahan, dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan E-

	<i>transaksi terhadap mahasiswa di Yogyakarta.</i>		<i>wallet OVO sebagai alat transaksi mahasiswa di Yogyakarta.</i>
--	----------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------

Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)

2.10 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Fitur Terhadap Minat

Fitur adalah suatu produk dengan fungsi dan karakteristik yang berbeda. Dengan adanya fitur dapat memudahkan dalam memilih suatu produk yang diinginkan, bagi seorang pemasar fitur merupakan kunci terpenting bagi perusahaan agar dapat membedakan produknya dengan pesaing (Aprilia dan Dewi, 2022).

Fitur memiliki pengaruh yang erat terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi DANA karena dengan adanya fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut mampu menjadikan daya tarik dan keinginan pengguna untuk menggunakan DANA, hal ini sejalan dengan penelitian Abrilia dan Dewi (2022) serta Abrilia dan Tri (2020), yang menyatakan bahwa variabel fitur berpengaruh secara positif terhadap keputusan dan minat menggunakan *e-wallet* DANA. Adapun melihat dari permasalahan dan teori yang dibuat maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₁ : Fitur berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

2.10.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat

Menurut Venkatesh dan David (2000), persepsi kemudahan pengguna merupakan sejauh mana seseorang merasa percaya bahwa menggunakan suatu sistem sebagai sesuatu yang tidak banyak menggunakan usaha. Persepsi kemudahan juga berpengaruh pada persepsi kegunaan yang dapat diartikan bahwa jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan maka sistem tersebut berguna bagi mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan pengguna adalah tingkat dimana seseorang merasa bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan banyak usaha dan bebas dalam tantangan dalam pemanfaatannya (Prayudi *et all* 2022:17).

Kemudahan sangat berpengaruh erat terhadap minat untuk menggunakan suatu produk karena dinilai jika produk DANA dengan mudah bisa digunakan tanpa memerlukan banyak usaha maka akan menambah keinginan pengguna untuk menggunakan produk DANA tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusnah dan khairunnisa (2020), yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen *fintech*. Kemudian penelitian dari Ramadhani (2021) juga menyatakan bahwa variabel kemudahan juga berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik pada aplikasi DANA. Adapun melihat dari permasalahan dan teori yang dibuat maka hipotesisnya adalah:

H₂ : Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan

syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

2.10.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat

Menurut Flavian dan Guinah (2006), persepsi keamanan adalah sebagai kemungkinan dengan kepercayaan subjektif yang dimiliki oleh seorang konsumen bahwa informasi mereka dalam segala aspek tidak dapat dilihat, disimpan dan dimanipulasi oleh pihak lain, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan dari dalam diri mereka (Kinasih, 2012).

Keamanan erat pengaruhnya dengan minat, hal ini dilihat dari keinginan seseorang dapat timbul karena melihat faktor keamanan yang dimiliki oleh suatu produk sehingga dapat menjadikan daya tarik untuk menggunakan produk tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farahdiba (2019) yang menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO sebagai alat transaksi mahasiswa di Yogyakarta, kemudian penelitian dari Cahyono dan Adha (2022), juga menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-money pada aplikasi DANA.

H₃ : Keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

2.10.4 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu

akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989 dalam Jogiyanto, 2008:317). Persepsi kemanfaatan dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengguna DANA mempercayai bahwa menggunakan DANA dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya dan dapat menguntungkan sehingga dapat menjadi pertimbangan minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi DANA yang memberikan banyak manfaat.

Kemanfaatan erat pengaruhnya dengan minat karena dengan adanya kepercayaan mengenai manfaat yang didapatkan dari suatu produk maka dapat menambah keinginan seseorang untuk menggunakan produk tersebut. Adapun hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farahdiba (2019) yang menyatakan bahwa variabel kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi terhadap mahasiswa di Yogyakarta. Kemudian penelitian Afolo dan Dewi (2022), yang menyatakan bahwa kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UNTRIM sebagai pengguna *e-wallet*. Serta penelitian yang dilakukan oleh Cahyono dan Adha (2022) yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaa *e-money* pada pada aplikasi DANA dimasa pandemi *covid-19*. Dari permasalahan dan teori yang telah dijabarkan sebelumnya maka hipotesisnya adalah:

H₄ : kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

2.10.5 Pengaruh Fitur, Kemudahan, Keamanan, Kemanfaatan Terhadap Minat

Kotler (2012) menyebutkan minat sebagai sesuatu yang dapat timbul setelah menerima rangsangan dari suatu produk yang dilihat sehingga timbul keinginan dan ketertarikan untuk mencoba suatu produk yang kemudian timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk yang dilihat tersebut (Arifiyanto dan Kholidah, 2020:8). Untuk mencapai keinginan tersebut maka diperlukan adanya fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan yang baik yang dapat mempengaruhi penggunaan secara bersama-sama sebuah dompet digital tersebut dengan didasari dari faktor-faktor tersebut, sehingga dari hal tersebut akan mampu menimbulkan minat untuk menggunakan dompet digital DANA tersebut.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian Cahyono dan Adha (2022) dengan judul pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat penggunaan *e-money* pada aplikasi DANA di masa pandemi *covid-19*. (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *e-money* pada aplikasi DANA di masa pandemi *covid-19* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian penelitian dari Farahdiba (2019), dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *E-wallet* sebagai alat transaksi terhadap

mahasiswa di Yogyakarta (studi kasus : mahasiswa pengguna *E-wallet* OVO di Yogyakarta) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan, kemudahan, dan manfaat secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan untuk minat penggunaan *E-wallet* OVO sebagai alat transaksi mahasiswa di Yogyakarta.

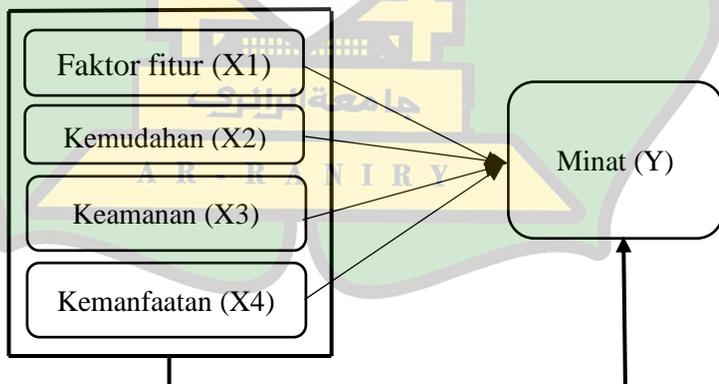
H₅ : variabel fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

2.11 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori dapat berhubungan dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai suatu permasalahan yang akan diteliti. (Sugiyono, 2013:91). Berikut paparan dari kerangka berfikir:

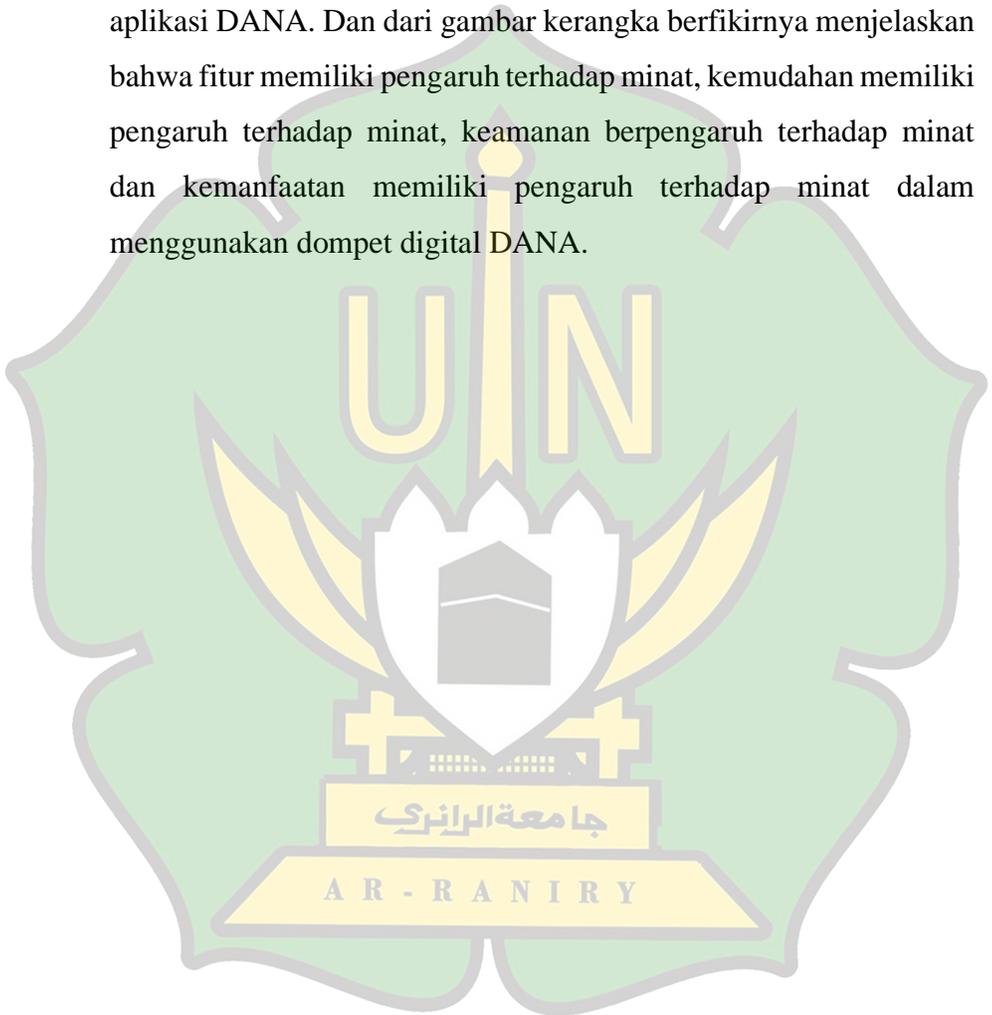
Gambar 2.2

Kerangka Berfikir



Sumber : Diolah oleh peneliti (2022).

Adapun penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari fitur, kemudahan, keamanan dan kemanfaatan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA. Dan dari gambar kerangka berfikirnya menjelaskan bahwa fitur memiliki pengaruh terhadap minat, kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat, keamanan berpengaruh terhadap minat dan kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan atau pun pengaruh antara dua variabel atau lebih untuk membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol gejala-gejala yang ada (Sugiyono, 2014).

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013:14).

Adapun penelitian lapangan menurut Sugiyono (2013), adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi pada objek atau subjek yang diteliti untuk mendapatkan data primer dan sekunder untuk disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2013:16). Dalam penelitian ini peneliti mengadakan peninjauan dengan mendatangi lokasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam secara langsung untuk

membagikan kuesioner kepada mahasiswa-mahasiswi untuk memperoleh data mengenai minat menggunakan dompet digital DANA.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh hasil mengenai data-data yang diinginkan dari objek yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang memenuhi karakteristik dan mempunyai kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dijadikan suatu kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono,2009 : 80). Populasi juga merupakan keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto,2010 : 173). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i prodi Perbankan Syariah terdiri dari angkatan 2018-2021 yang berjumlah 686 orang (Dokumen data mahasiswa Perbankan Syariah 2018-2021).

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010 : 174). Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai perwakilan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2009 : 81).

Untuk menentukan sampel maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin dikarenakan populasi pada penelitian ini sudah diketahui yaitu 686 maka untuk mencari sampelnya dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+ne^2} \quad (3.1)$$

keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi (686)

e = Nilai eror

$$n = \frac{686}{1+686(0,1)^2}$$

$$n = \frac{686}{7,86}$$

$$n = 87,27 \text{ atau } 87 \text{ orang}$$

Dari hasil yang didapat tersebut maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 87 mahasiswa/i Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dengan memakai teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dengan kriteria sampel adalah mahasiswa aktif prodi perbankan syariah,

mahasiswa yang menggunakan dompet digital aplikasi DANA, mahasiswa yang aktif bertransaksi menggunakan dompet digital DANA. (Sugiyono, 2009 : 82).

3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010 : 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dimana data yang didapat langsung dari objek dan lokasi tempat dilakukan penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry. Adapun dalam penulisan skripsi ini sumber data yang digunakan ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung atau sumber data pertama yang disebut sumber data asli oleh peneliti untuk menjawab masalah serta tujuan dari penelitian yang diteliti baik dari penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal asosiatif yang dilakukan dengan berupa penyebaran kuesioner (angket), survei, dan observasi (Hermawan, 2005 : 168).
2. Data sekunder merupakan sumber data kedua dari data yang dibutuhkan peneliti dan disebut juga sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada peneliti dengan subjek penelitian yang berupa dokumen-dokumen, jurnal, buku dan artikel-artikel yang terkait yang ada di internet (Bungin, 2017 : 132).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung pada objek atau subjek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan (Sugiyono, 2013:16). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry prodi Perbankan syariah untuk membagikan kuesioner kepada mahasiswa/i agar memperoleh data mengenai masalah mengenai minat menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara untuk memperoleh data yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau juga sering disebut dengan angket merupakan teknik pengumpulan data dimana responde dapat mengisi seperangkat pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan secara tertulis oleh peneliti kemudian selanjutnya dikembalikan lagi kepada peneliti (Sugiyono, 2016 :192).

Tipe kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup, kuesioner tertutup merupakan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan yang mempermudah dan mempercepat responde dalam memahami dan menjawab pernyataan dalam kuesioner

tersebut, serta mempersingkat waktu dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2016 :194).

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan google form karena dinilai lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data, data yang didapatkan lebih akurat dan dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data karena sudah otomatis tersimpan, penggunaan google form juga dapat dilakukan dengan cepat, dapat menghemat waktu dan menghemat tenaga serta menghemat biaya. Google form juga dinilai dapat membuat responde tertarik untuk mengisi kuesioner tersebut, hal ini dilandasi karena generasi sekarang adalah generasi yang tidak terlepas dari penggunaan smartphone dalam kesehariannya, maka oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan google form untuk penyebaran kuesioner. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari angkatan 2018-2021 mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, dokumen, buku dan lain sebagainya (Arikunto, 2010 : 274). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data seperti sejarah tentang tempat penelitian, profil dan lain sebagainya.

3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan mengenai acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat pada sebuah alat ukur agar dapat digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif. Skala ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap seseorang atau persepsi mengenai fenomena sosial. Dalam skala likert ini pernyataan yang dipakai adalah pernyataan *favorable* dimana pertanyaan tersebut memihak objek dari penelitian (positif) (Sugiyono, 2016 : 135-136).

Dalam penelitian ini peneliti memakai jenis instrumen kuesioner dengan memberikan nilai skor sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Kategori Jawaban	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2016

3.5 Operasional Variabel Penelitian

Menurut kerlinger (1973), variabel merupakan sesuatu yang

bervariasi. Menurut kidder (1981), variabel merupakan suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan untuk menarik sebuah kesimpulan. Variabel penelitian adalah karakter atau sifat atau nilai serta objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009 :38).

Variabel-variabel yang menjadi objek dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat sering disebut juga dengan variabel output, kriteria dan konsekuensi. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi akibat dan dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009 : 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat mahasiswa/i perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA. Kotler (2012) menyebutkan minat sebagai sesuatu yang dapat timbul setelah menerima rangsangan dari suatu produk yang dilihat sehingga timbul keinginan dan ketertarikan untuk mencoba suatu produk yang kemudian timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk yang dilihat tersebut (Arifiyanto & Kholidah, 2020:8).

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang sering juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau dalam bahasa Indonesia

adalah variabel bebas, dimana variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009 :39). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari faktor fitur (X_1), kemudahan (X_2), keamanan (X_3), dan kemanfaatan (X_4).

Tabel 3.2
Definisi operasional variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Variabel independen, fitur (X_1), Schmitt (2010) fitur adalah suatu produk dengan fungsi dan karakteristik yang berbeda. Dengan adanya fitur dapat memudahkan dalam memilih suatu produk yang diinginkan, bagi seorang pemasar fitur merupakan kunci terpenting bagi perusahaan agar dapat membedakan produknya dengan pesaing. (Aprilia & Dewi, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman fitur, 2. Fitur sesuai dengan harapan 3. fitur memiliki keunggulan. (Wicaksono & Sendhang, 2018)	Interval
2	Variabel kemudahan (X_2), merupakan sejauh mana seseorang merasa percaya bahwa menggunakan suatu sistem sebagai sesuatu yang tidak banyak menggunakan usaha. Persepsi kemudahan juga berpengaruh pada persepsi kegunaan yang dapat diartikan bahwa jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan maka sistem tersebut berguna bagi mereka (Prayudi et all 2022:17).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>easy to learn</i> atau mudah dipelajari, 2. <i>easy to use</i> (mudah digunakan), 3. <i>timeliness</i> (waktu) 4. <i>clear and understandable</i> (jelas dan mudah dimengerti) 5. <i>become skill</i> (keterampilan) (Abrilia & Tri, 2020). 	Interval

3	persepsi keamanan (X3) adalah sebagai kemungkinan dengan kepercayaan subjektif yang dimiliki oleh seorang konsumen bahwa informasi mereka dalam segala aspek tidak dapat dilihat, disimpan dan dimanipulasi oleh pihak lain, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan dari dalam diri mereka. (Kinasih, 2012).	Indikator keamanan meliputi sebagai berikut yaitu, 1. adanya jaminan keamanan 2. adanya kerahasiaan data yang dimiliki.. (Heriyana, 2020).	Interval
4	persepsi kemanfaatan (X4) merupakan suatu yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja dari individu sendiri sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang baik dari segala sisi. (Afolo & dewi, 2022).	1. Dapat menjadikan pekerjaan lebih mudah 2. Menambah produktivitas 3. Menambah efektivitas 4. Dan mengembangkan kinerja pekerjaan (Felita & Taslim, 2022).	Interval
5	Variabel dependen (Y) Kotler (2012) menyebutkan minat sebagai sesuatu yang dapat timbul setelah menerima rangsangan dari suatu produk yang dilihat sehingga timbul keinginan dan ketertarikan untuk mencoba suatu produk yang kemudian timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk yang dilihat tersebut. (Arifiyanto & Kholidah, 2020:8).	1. berniat menggunakan dimana merupakan keinginan untuk menggunakan sebuah aplikasi dompet digital. 2. digunakan untuk masa yang akan datang 3. ketertarikan pada objek minat. 4. cenderung selalu menggunakan (Abrilia & Tri, 2020)	Interval

Sumber : data diolah (2022).

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Beberapa uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dari kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Intrumen yang valid dan sah memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya juga instrumen yang kurang valid dan sah akan memiliki validitas yang rendah. Adapun intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur, dapat secara tepat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti, tinggi rendahnya validitas instrumen dapat menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari validitas yang telah ditentukan (Arikunto, 2010:211).

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan alat bantu SPSS, dimana koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0,05%, dengan ketentuan jika nilai t tabel lebih kecil maka pernyataannya tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian tersebut.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya reliabel atau dapat dipercaya dan dapat diandalkan, instrumen dalam uji reliabilitas harus dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Adapun instrumen yang sudah

reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya sehingga jika datanya memang sesuai maka berapa kali diambil tetap tidak akan berubah dan selalu sama (Arikunto, 2010:321).

Untuk mencari dan mengetahui nilai alpha pada penelitian ini maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien Alpha cronbach dimana jika nilai Alpha $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika $< 0,6$ maka tidak reliabel (Sugiyono, 2013).

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghindari terjadinya kecatatan dalam melakukan penelitian yang terdiri dari beberapa uji yaitu :

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada suatu variabel dengan ketentuan apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Statistikian,2013).

Imam Ghozali menjaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi, bila uji dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan program SPSS dan menggunakan rumus *test normality kolmogorov-smirnov*. Jika hasil pengujian lebih $> 0,05$ maka varian atau dua

kelompok dikatakan residu atau berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011 : 160).

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada data pengamatan yang satu dengan pengamatan data yang lain dalam model regresi dan jika ada kesamaan maka disebut homoskeditas dan jika berbeda maka disebut heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dalam suatu model regresi berganda, maka dapat dilihat dari dasar analisis dari hasil uji regresi pada SPSS dengan cara melihat grafik *scatterplot* pada program SPSS (Ghozali, 2011 : 142).

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji menggunakan VIF – *Varian Inflation Factor*. Adapun uji ini dilakukan untuk menyatakan bahwa variabel independe harus terbebas dari adanya gejala multikolinearitas yaitu gejala korelasi antar variabel independen dan ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antara variabel X, jika hal itu terjadi maka langkah yang harus diambil adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis untuk uji multikolinearitas dapat diukur dengan VIF dari masing-masing variabel dengan nilai toleransi $>0,10$ atau juga VIF <10 maka terdapat multikolinearitas didalam penelitian tersebut sehingga variabel tersebut harus dibuang, dan sebaliknya juga jika

nilai toleransinya $>0,10$ dan $VIF <10$ maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Nugraha, 2022:13).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi adalah uji yang muncul karena observasi yang dilakukan secara berurutan dan berkaitan antara satu sama lainnya, adapun permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas, sehingga pembuktian ini perlu dilakukan untuk membuktikan bahwa residual tidak saling berhubungan. Metode yang digunakan untuk mengukurnya adalah metode Durbin-Watson yaitu metode yang paling mudah untuk mengukur ada tidaknya masalah dalam autokorelasi (Article, 2019).

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari hasil jawaban responden sebagaimana adanya dan tanpa maksud untuk di generalisasikan, dalam statistik ini juga dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel dengan melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan regresi dan membuat perbandingan dengan rata-rata sampel atau populasi, adapun yang termasuk kedalam statistik deskriptif adalah penyajian data yang dilakukan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan dengan modus, mean dan median serta lain sebagainya (Sugiyono, 2013 : 207).

3.8.2 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independe, adapun analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, disebut regresi berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas atau terikat (Accounting article, 2021)

Menurut Riduwan dan Sunarto adapun persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \quad (3.4)$$

Keterangan :

Y = Minat penggunaan dompet digital DANA pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

α = konstanta

b_1 = koefisien regresi x_1

b_2 = koefisien regresi x_2

b_3 = koefisien regresi x_3

b_4 = koefisien regresi x_4

x_1 = fitur penggunaan

x_2 = kemudahan

x_3 = keamanan

x_4 = kemanfaatan

e = eror

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Signifikansi parsial (Uji t)

Uji t atau disebut uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh koefisien parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikan 5% t_{hitung} yang diperoleh melalui bantuan SPSS yaitu tabel *coefficients*. Uji ini dilakukan melalui kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan taraf signifikannya 5% (0,05). Adapun jika nilai taraf dari signifikannya $>0,05 H_a$ maka ditolak, namun sebaliknya $>0,05 H_a$ maka hipotesisnya diterima (Sena, 2011).

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) Uji F adalah uji yang bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat seluruh pengaruh dari variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X secara simultan mempengaruhi variabel Y atau variabel dependen. Uji ini juga digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh simultan variabel independen dengan variabel dependen. Ketentuan dari uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semua variabel memiliki pengaruh

- yang signifikan terhadap variabel Y atau variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya semua variabel bebas atau X tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau Y (Accounting, 2021).

3.9.3 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Suliyanto (2011) koefisien determinasi adalah besar suatu kontribusi variabel bebas kepada variabel terikat. Dimana tingginya koefisien determinasi dapat mempengaruhi tingginya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian perubahan variabel terikat.

Menurut Santosa dan Ashari (2005), koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi pada variabel X, koefisien ini juga digunakan untuk menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel independen, jika semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabelnya (Sari, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas dari 9 fakultas yang ada pada UIN Ar-Raniry. Adapun fakultas ini didirikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa pertahun 2022 berjumlah 1,967 mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yaitu ilmu ekonomi, perbankan syariah dan ekonomi syariah. Mahasiswa lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diupayakan untuk tidak hanya memahami ilmu tentang ekonomi syariah saja, tetapi harus mampu menjadi praktisi dan tenaga profesional yang berguna dilapangan kerja. (Panduan akademik, 2018/2019).

4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebuah Fakultas yang ada pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki visi untuk menjadi lebih unggul dan melahirkan para ekonom-ekonom yang mampu bersaing dalam pengembangan ekonomi yang berlandaskan pada keislaman yang bertaraf internasional 2030 (Panduan akademik, 2018/2019).

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis yang berlandaskan padaniali keislaman yang bertaraf

internasional.

2. Melahirkan SDM yang berkompeten dan mempunyai jiwa kewirausahaan, bermoral dan dapat bertanggung jawab sosial.
3. Merencanakan dan mengembangkan tata kelola lembaga yang dapat dipercaya dan profesional serta meningkatkan sarana pendidikan yang berkualitas internasional
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengaplikasikan dan mengimpelmentasikan pengembangan ekonomi yang direncanakan.
5. Dapat berpartisipasi dalam segala kegiatan ekonomi baik dari segi sosialisasi yang dilakukan dan dapat bermanfaat bagi dunia dan akhirat (Panduan akademik,2018/2019).

4.1.2 Program Studi Perbankan Syariah

Program studi perbankan syariah merupakan salah satu program studi yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Program studi perbankan syariah sudah berdiri sejak tahun 2014 hingga sekarang dan sudah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Adapun pertahun 2022 terdapat 784 mahasiswa yang menempuh pendidikan pada program studi perbankan syariah. (Panduan akademik, 2018/2019).

Visi:

Program studi Perbankan Syariah adalah salah satu program studi yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebuah Fakultas yang ada pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang didirikan pada tahun 2014 dan memiliki visi unggul

dalam mengkaji dan mengembangkan perbankan syariah dan melahirkan lulusan yang mampu bersaing secara global pada taraf internasional dengan tetap mempertahankan nilai keislaman pada tahun 2030.

Misi:

1. Mengembangkan dan menyelenggarakan kurikulum yang memuat ilmu perbankan syariah yang bernilai keislaman dan berdaya saing global sehingga menghasilkan warusaha di bidang keuangan syariah.
2. Mampu membangun relasi bisnis dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah yang bertaraf internasional.
3. Mengembangkan riset perbankan syariah yang dibutuhkan pasar.
4. Mampu mengaplikasikan ilmu keuangan dan perbankan syariah pada dunia luar dengan berlandaskan moral yang baik dan nilai-nilai keislaman yang dimiliki (Panduan akademik 2018/2019).

4.2 Deskripsi Data Responden

Responden yang ada dalam penelitian ini adalah merupakan mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah dengan jumlah sebanyak 87 orang. Adapun karakteristik yang ada dalam penelitian dibagi menjadi 4 yaitu berdasarkan tahun angkatan, jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Pada penelitian ini penulis mengelompokkan karakteristik responden kedalam empat jenis kelompok berdasarkan tahun angkatan yaitu dari angkatan 2018-2021. Adapun data responden tersebut bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase
2018	30	34,5%
2019	17	19,5%
2020	25	28,7%
2021	15	17,2%
Total	87	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan terdapat sebanyak 30 orang dari angkatan 2018 dengan persentase sebanyak 34,5%, kemudian angkatan 2019 sebanyak 17 orang dengan persentase 19,5%, dan angkatan 2020 sebanyak 25 orang dengan persentase 28,7%, serta sebanyak 15 orang dari angkatan 2021 dengan persentase 17,2%. Jadi dapat disimpulkan responden yang ada dalam penelitian ini mayoritasnya dari tahun angkatan 2018.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini kelompok karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ada dua yaitu laki-laki dan perempuan.

Adapun data responden tersebut bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	12	13,8%
Perempuan	75	86,2%
Total	87	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat sebanyak 12 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebanyak 13,8%, dan perempuan sebanyak 75 orang dengan persentase sebanyak 86,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas orang yang menggunakan dompet digital DANA dan mengisi kuesioner penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan umur kedalam enam kelompok yaitu dari mulai 18 tahun sampai dengan 23 tahun. Adapun data karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
18 Tahun	1	1,1%
19 Tahun	13	14,9%
20 Tahun	26	29,9%
21 Tahun	19	21,8%
22 Tahun	23	26,4%
23 Tahun	5	5,7%
Total	87	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa karakteristik berdasarkan umur terdapat 1 orang yang berumur 18 tahun dengan nilai persentase 1,1%, sebanyak 13 orang responden berumur 19 tahun dengan persentase sebanyak 14,9%, 26 orang berumur 20 tahun dengan persentase 29,9%. 19 orang berumur 21 tahun dengan persentase 21,8%, dan sebanyak 23 orang berumur 22 tahun dengan persentase 26,4%, serta 5 orang berumur 23 tahun dengan persentase 5,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang mengisi dan menggunakan dompet digital DANA didominasi oleh mahasiswa yang berumur 20 tahun dengan persentase paling banyak yaitu 29,9%.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini penulis juga membuat kelompok karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang

dikeompokkan kedalam lima jenis yaitu, SMA, MAN, SMK, pesantren, dan lainnya. Adapun data responden untuk melihat karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase
SMA	54	62,1%
MAN	13	14,9%
SMK	12	13,8%
Pesantren	5	5,7%
Lainnya	3	3,4%
Total	87	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebanyak 54 responden berasal dari lulusan SMA dengan persentase 62,1%, dan sebanyak 13 responden dari lulusan MAN dengan persentase 14,9%, kemudian sebanyak 12 orang responden dari lulusan SMK dengan persentase 13,8%, sebanyak 5 orang dari lulusan pesantren dengan persentase 5,7%, serta 3 orang dari lulusan lainnya dengan persentase 3,4%. Maka dari hasil perhitungan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner dan memakai dompet digital DANA adalah berasal dari lulusan SMA dengan persentase sebanyak 62,1%.

4.3 Pengujian Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai item-item yang digunakan pada daftar kuesioner pertanyaan, jika item pertanyaan tersebut telah memenuhi syarat maka penelitian bisa dilanjutkan, sebaliknya jika item pertanyaan tidak valid maka item tersebut tidak bisa diteliti lebih lanjut. Untuk melihat kevalidan dengan cara membandingkan r tabel dengan r hitung, adapun rumus untuk menentukan r tabel adalah $df=n-2$ ($87-2=85$) dengan signifikansi 0.05 maka r tabelnya adalah 0,210 dengan ketentuan jika r tabel ($0,210$) < r hitung maka dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item/ Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} Pearson correlation	Ket
Fitur (X1)	X1.1	0,628	0,210	Valid
	X1.2	0,673		Valid
	X1.3	0,596		Valid
	X1.4	0,664		Valid
	X1.5	0,577		Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,709	0,210	Valid
	X2.2	0,687		Valid
	X2.3	0,711		Valid
	X2.4	0,635		Valid
	X2.5	0,514		Valid
Keamanan	X3.1	0,607	0,210	Valid

(X3)	X3.2	0,614		Valid
	X3.3	0,664		Valid
	X3.4	0,762		Valid
	X3.5	0,576		Valid
Kemanfaatan (X4)	X4.1	0,759	0,210	Valid
	X4.2	0,696		Valid
	X4.3	0,677		Valid
	X4.4	0,696		Valid
	X4.5	0,698		Valid
Minat Pengguna (Y)	Y1	0,746	0,210	Valid
	Y2	0,604		Valid
	Y3	0,809		Valid
	Y4	0,621		Valid
	Y5	0,557		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Kesimpulan dari tabel 4.5 diatas bahwa dari semua item pertanyaan dari variabel fitur (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), kemanfaatan (X4), dan minat (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,210), sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan yang telah diuji menggunakan bantuan SPSS 20 tersebut valid dan bisa digunakan untuk dilanjutkan ke uji penelitian selanjutnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang sudah valid dengan melihat tingkat konsisten tidaknya kuesioner tersebut untuk dapat di percaya dan diandalkan oleh peneliti dalam melanjutkan penelitiannya. Tingkat reliabilitas kuesioner yang dapat dikatakan handal jika tingkat koefisien Cronbach Alpha > 0,60

maka dapat dikatakan instrumen tersebut sudah reliabel dan dapat diandalkan, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka instrumen tersebut tidak bisa diandalkan. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item Instrumen	Cronbach Alpha	Ket
Fitur (X1)	5	0,606	Reliabel
Kemudahan (X2)	5	0,667	Reliabel
Keamanan (X3)	5	0,638	Reliabel
Kemanfaatan (X4)	5	0,742	Reliabel
Minat Pengguna (Y)	5	0,684	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Kesimpulan dari tabel 4.6 diatas bahwa semua variabel item instrumen pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini dan telah diuji menggunakan bantuan SPSS 20 tersebut sudah reliabel dan dapat diandalkan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai Cronbach Alpha yang dimiliki dalam penelitian ini $> 0,60$, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item instrumen pertanyaan sudah reliabel dan memiliki kehandalan untuk dilanjutkan ke uji penelitian selanjutnya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada suatu variabel untuk mengetahui nilai residual dengan ketentuan apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20 yang menggunakan rumus *test normality kolmogorov-smirnov* dan *P-Plot*, dengan hasilnya dapat dilihat dari tabel *one sample kolmogrov smirnov test* dengan dasar pengambilan keputusan melalui *asym.sig*. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan tersebut adalah apabila *probability* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji One-Sample Kolmogrov Smirnov Test

<i>Asymp.Sig</i> (2-tailed)	Keterangan
0,573	Normal

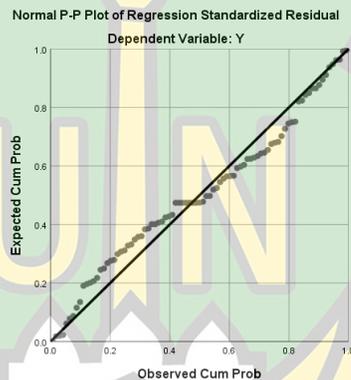
Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil dari signifikansi uji *test Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,573 yang artinya tingkat signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah beredar dan telah diuji menggunakan SPSS 20 berdistribusi dengan normal.

Dalam uji normalitas juga dilakukan uji grafik normal P-Plot

untuk memenuhi persyaratan statistik parametris untuk melihat data yang berdistribusi normal dengan jumlah responden sebanyak 87 orang. Adapun hasil dari uji P-Plot dapat dilihat dari gambar grafik berikut:

Gambar 4.1
Hasil uji normalitas P-Plot



Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

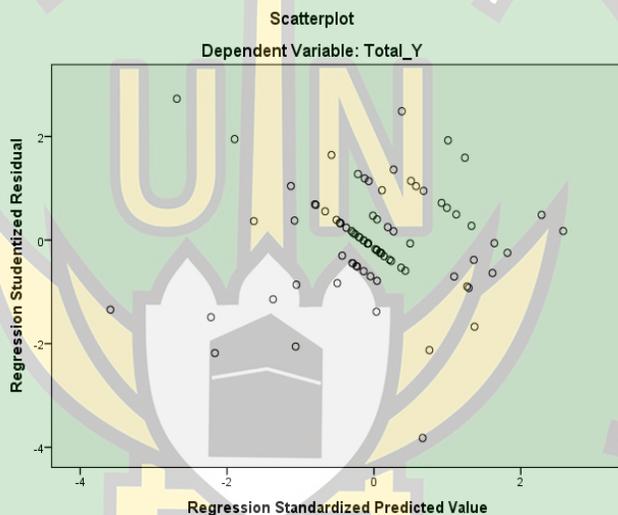
Berdasarkan gambar 4.1 diatas bahwa data semua variabel dalam penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal, hal ini dapat dilihat pada gambar grafik P-plot dimana data menyebar satu arah dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi data dalam penelitian sudah memenuhi syarat dan sudah terdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada data pengamatan yang satu dengan pengamatan data yang lain dalam

model regresi. Model regresi untuk uji heteroskedasitas dapat di lihat pada grafik scatter plot yang diperoleh melalui ouput SPSS 20. Dikatakan tidak heteroskedasitas apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka nol 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heretoskedasitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan gambar grafik scatterplot dapat dilihat bahwa data yang diperoleh menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu baik tersebar diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada penelitian ini.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari adanya gejala multikolinearitas yaitu gejala korelasi antar variabel independen, jika hal itu terjadi maka langkah yang harus diambil adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis untuk uji multikolinearitas dapat diukur dengan VIF dari masing-masing variabel dengan nilai toleransi $> 0,10$ atau juga $VIF < 10$ maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Nugraha, 2022:13).

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Fitur (X1)	0,510	1,961
Kemudahan (X2)	0,464	2,153
Keamanan (X3)	0,623	1,604
Kemanfaatan (X4)	0,568	1,760

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,10$ sehingga tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel independen tersebut.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi adalah uji yang muncul karena observasi yang dilakukan secara berurutan dan berkaitan antara satu sama lainnya, adapun permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas, sehingga pembuktian ini perlu dilakukan untuk membuktikan bahwa residual tidak saling berhubungan. Metode yang digunakan untuk mengukurnya adalah dengan metode uji koefisien Durbin-Watson dengan signifikan 5% dan dikatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin-Watson > nilai d_u . Rumusnya dapat ditentukan dari jumlah variabel penelitian ($k=4$) dan $N=87$ maka $DL= 1,5567$, dan $d_u=1,7485$. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1,954

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Durbin-Watson pada tabel sebesar 1,954 lebih besar dari batas d_u yaitu 1,7485, sehingga data dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen, disebut regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas atau terikat. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Sig
(constant)	1,298	
Fitur (X1)	0,320	0,010
Kemudahan (X2)	0,237	0,035
Keamanan (X3)	0,349	0,001
Kemanfaatan (X4)	0,035	0,717

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Menurut Riduwan dan Sunarto adapun persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1,298 + 0,320 X_1 + 0,237 X_2 + 0,349 X_3 + 0,035 X_4 + e$$

Berdasarkan dari hasil persamaan regresi linear diatas, maka dapat dijabarkan hasil dari uji linearnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 1,298 yang artinya jika variabel fitur, kemudahan, keamanan, kemanfaatan bernilai 0 maka minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital DANA memiliki nilai sebesar 1,298.
2. Pada variabel fitur (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,320 < t_{tabel}$ yaitu 1,989 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel fitur berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA. Diketahui nilai pada variabel fitur adalah

0,320 yang artinya bahwa jika nilai fitur dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,320 atau 32,0% terhadap minat dalam menggunakan dompet digital. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika fitur ditingkatkan maka minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA akan meningkat sebesar 0,320.

3. Pada variabel kemudahan (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,237 < t_{tabel}$ yaitu 1,989 dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$, Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA. Diketahui nilai pada variabel kemudahan adalah 0,237 yang artinya bahwa jika nilai kemudahan dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,237 atau 23,7% terhadap minat dalam menggunakan dompet digital. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika kemudahan ditingkatkan maka minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA akan meningkat sebesar 0,237.
4. Pada variabel keamanan (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,349 < t_{tabel}$ yaitu 1,989 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam

menggunakan dompet digital DANA. Diketahui nilai pada variabel keamanan adalah 0,349 yang artinya bahwa jika nilai keamanan dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,349 atau 34,9% terhadap minat dalam menggunakan dompet digital. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika keamanan ditingkatkan maka minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA akan meningkat sebesar 0,349.

5. Pada variabel kemanfaatan (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,035 < t_{tabel}$ yaitu 1,989 dengan nilai signifikansi $0,717 > 0,05$, Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA. Diketahui nilai pada variabel kemudahan adalah 0,035 yang artinya bahwa jika nilai kemanfaatan dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,035 atau 3,5% terhadap minat dalam menggunakan dompet digital. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika kemanfaatan ditingkatkan maka minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA akan meningkat sebesar 0,035.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial atau yang sering disebut uji t adalah uji yang dilakukan untuk menilai seberapa jauh pengaruh variabel independen (fitur, kemudahan, keamanan, kemanfaatan) secara parsial atau individual dalam menjelaskan variabel dependen (minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA). Rumus yang dipakai dalam menentukan hasil uji t adalah dengan cara menentukan t tabel terlebih dahulu $t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1 \right) = t \left(\frac{0,5}{2}; 87-4-1 \right) = t (0,025;82) = 1,989$, jadi t tabel dalam penelitian ini adalah 1,989. Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Model	t hitung	Sig.
Fitur (X1)	2,635	0,010
Kemudahan (X2)	2,146	0,035
Keamanan (X3)	3,419	0,001
Kemanfaatan (X4)	0,363	0,717

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20 maka dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh fitur terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

Dari tabel 4.11 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dengan nilai sebesar 2,635 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,989 yang artinya $t_{hitung} 2,635 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig 0,010 $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa fitur berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

2. Pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

Dari tabel 4.11 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dengan nilai sebesar 2,146 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,989 yang artinya $t_{hitung} 2,146 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig 0,035 $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

3. Pengaruh keamanan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

Dari tabel 4.11 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dengan nilai sebesar 3,419 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,989 yang artinya $t_{hitung} 3,419 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig 0,001 $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan

terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

4. Pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

Dari tabel 4.11 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dengan nilai sebesar 0,035 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,989 yang artinya $t_{hitung} 0,035 < t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig 0,717 $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji yang digunakan dengan tujuan untuk menilai dan melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dengan ketentuan jika nilai signifikansi $F_{hitung} < 0,05$, maka dapat dikatakan simultan. Untuk mencari F_{tabel} maka dapat dilihat melalui tabel f dengan ketentuan $F_{tabel} = F(k;n-k-1) = (4 ; 87-4-1) = (4;82) = 2,48$

Adapun hasil dari uji simultan atau uji f yang di uji menggunakan bantuan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig
1	23,598	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai sebesar 23,598 dan F_{tabel} dengan nilai sebesar 2,48 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel independen yang terdiri dari fitur (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), dan kemanfaatan (X4) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel independen yaitu minat (Y), jadi kesimpulannya adalah keempat variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur presentase sejauh mana pengaruh variabel independen yang terdiri dari fitur (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), dan kemanfaatan (X4) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat (Y), dengan ketentuan semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelnya. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	0,535

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dari hasil uji yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS 20 diperoleh hasil uji determinasi *R square* dengan nilai sebesar 0,535 atau jika dipersenkan menjadi 53,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel fitur (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), kemanfaatan (X4), terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA adalah sebesar 53,5% sedangkan sisanya adalah 46,5% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dipakai pada penelitian ini yaitu variabel kepercayaan, dan variabel promosi.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil berbagai uji yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan bantuan SPSS 20, maka dapat disimpulkan hasil penelitian dari judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompet Digital (Aplikasi DANA)”, sebagai berikut:

4.7.2 Pengaruh Fitur Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital DANA

Pengaruh fitur terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan DANA diperoleh hasil dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,635 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,989 yang artinya $t_{hitung} 2,635 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig $0,010 < 0,05$, maka dapat dikatakan fitur (X1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompot digital DANA, yang artinya semakin tinggi dan bagus fitur yang dimiliki dompot digital DANA maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk menggunakan produk DANA. Dari hasil uji regresi linear diketahui nilai pada variabel fitur adalah 0,320 yang artinya bahwa jika nilai fitur dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan atau peningkatan sebesar 0,320 atau 32,0% terhadap minat dalam menggunakan dompot digital.

Hasil diatas menunjukkan bahwa variabel fitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompot digital (aplikasi DANA). Hal ini sejalan dengan penelitian Abrilia dan Tri (2020), yang menyatakan bahwa variabel fitur berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA di Surabaya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abrilia dan Dewi (2022), yang menyatakan bahwa fitur berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA di kabupaten Kebumen.

4.7.3 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital DANA

Pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA diperoleh hasil t_{hitung} dengan nilai sebesar 2,146 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,989 yang artinya t_{hitung} 2,146 > t_{tabel} 1,989 dan nilai sig 0,035 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dikatakan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA. Pada variabel kemudahan (X_2) juga memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,237 yang artinya bahwa jika nilai kemudahan dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan atau peningkatan sebesar 0,237 atau 23,7% terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (aplikasi DANA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusnah dan khairunnisa (2020), yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen *fintech* aplikasi DANA. Kemudian penelitian dari Ramadhani (2021) juga menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik pada aplikasi OVO. Dan penelitian Afolo dan Dewi (2022), juga

menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNTRIM sebagai pengguna *e-wallet*.

4.7.4 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital DANA

Pengaruh keamanan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,419 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,989 yang artinya $t_{hitung} 3,419 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat dikatakan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA. Variabel keamanan (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,349 jika nilai keamanan dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,349 atau 34,9% terhadap minat dalam menggunakan dompet digital. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika keamanan ditingkatkan maka minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA akan meningkat sebesar 34,9%.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa faktor keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (aplikasi DANA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farahdiba (2019) yang menyatakan bahwa variabel keamanan

berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO sebagai alat transaksi mahasiswa di Yogyakarta, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ilafi (2019) juga menyatakan bahwa keamanan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi OVO, dan penelitian Abrilia dan Tri (2020) juga menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA di Surabaya. Serta penelitian Cahyono dan Adha (2022), yang menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money* pada aplikasi DANA.

4.7.5 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital DANA.

Pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,363 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,989 yang artinya $t_{hitung} 0,363 < t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig $0,717 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA. Pada variabel kemanfaatan (X_4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,035 yang artinya jika nilai kemanfaatan dinaikan atau ditingkatkan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,035 atau 3,5% terhadap minat dalam

menggunakan dompet digital DANA.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (aplikasi DANA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilafi (2019) yang menyatakan bahwa faktor manfaat tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi OVO, kemudian penelitian Pranata (2020), juga menyatakan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan go-pay. Dan penelitian Auralia dan Alfatih (2022), juga menyatakan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang dompet digital shopeepay dimasa pandemi *covid-19*.

4.7.6 Pengaruh Fitur, Kemudahan, Keamanan, Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompet Digital DANA.

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan uji F mendukung hipotesis kelima yang bahwasannya variabel fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,598 dan F_{tabel} dengan nilai sebesar 2,48 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel independen yang terdiri dari fitur, kemudahan, keamanan, dan

kemanfaatan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel independen yaitu minat, jadi kesimpulannya adalah keempat variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

Dari hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil *R square* dengan nilai sebesar 0,535 atau jika dipersenkan menjadi 53,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel fitur (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), kemanfaatan (X4), terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA adalah sebesar 53,5% sedangkan sisanya adalah 46,5% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dipakai pada penelitian ini.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (aplikasi DANA), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono dan Adha (2022) yang menyatakan bahwa manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *e-money* pada aplikasi DANA di masa pandemi *covid-19*. Kemudian penelitian Farahdiba (2019), juga menyatakan bahwa persepsi keamanan, kemudahan, dan manfaat secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan untuk minat penggunaan *E-wallet* OVO

sebagai alat transaksi mahasiswa di Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA). Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fitur (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA), hal ini dikarenakan dari keragaman fitur yang dimiliki mampu membuat ketertarikan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi DANA.
2. Kemudahan (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA). Hal ini dikarenakan dengan adanya kemudahan dalam berbagai macam transaksi yang dibutuhkan ada pada aplikasi DANA sehingga mampu membuat mereka tertarik untuk menggunakan DANA.
3. Keamanan (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA). Hal ini dikarenakan keamanan yang dimiliki aplikasi DANA sesuai

dengan keinginan mahasiswa perbankan syariah sehingga mereka tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut.

4. Kemanfaatan (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA). Hal ini dikarenakan mahasiswa perbankan syariah tidak memiliki ketertarikan untuk menggunakan aplikasi DANA dari segi manfaat.
5. Hasil uji determinasi besarnya pengaruh variabel fitur, kemudahan, keamanan, kemanfaatan, terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA adalah sebesar 53,5% sedangkan 46,5% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dipakai pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

1. Saran akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti selanjutnya guna untuk bisa dijadikan sebagai bahan referensi mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital DANA dengan menggunakan sampel baru yang lebih banyak dan dapat menambah variabel-variabel baru yang belum diteliti pada penelitian ini

dengan tempat penelitian yang berbeda.

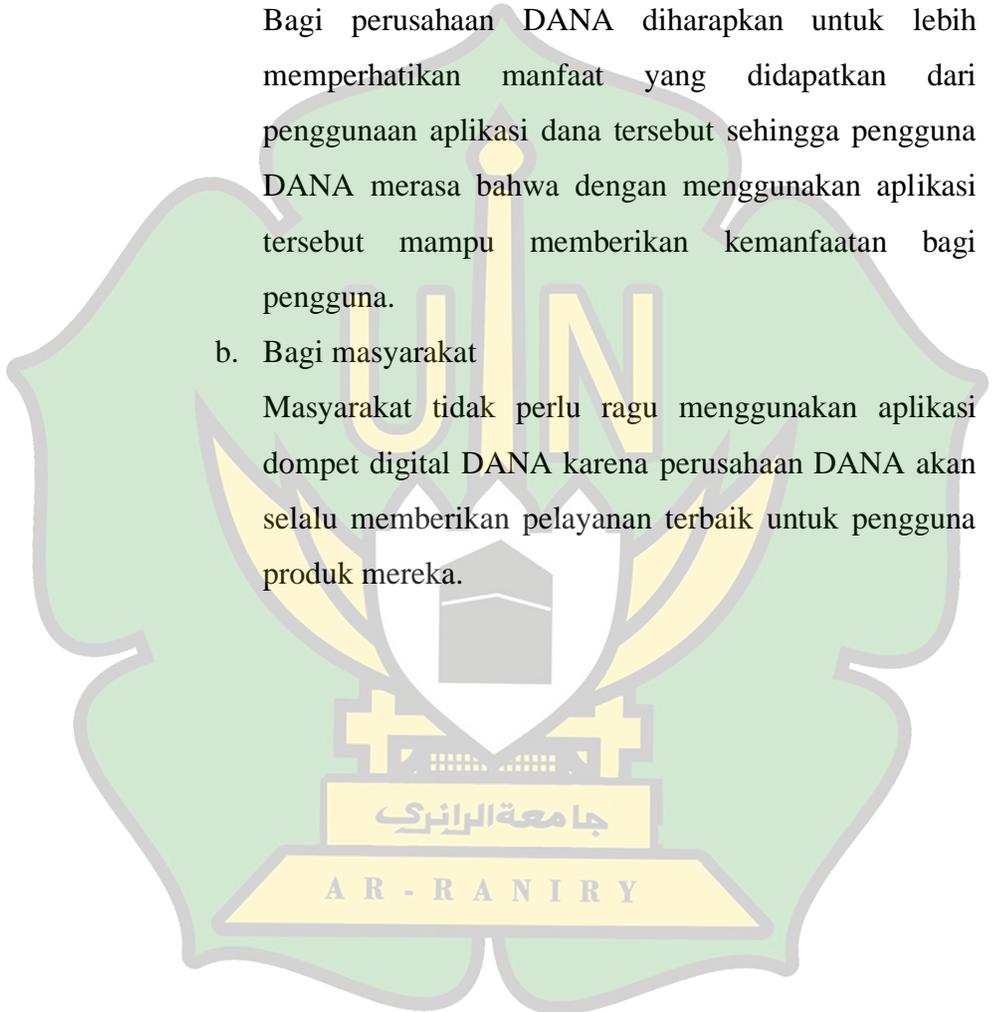
2. Saran praktis

a. Bagi perusahaan DANA

Bagi perusahaan DANA diharapkan untuk lebih memperhatikan manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi dana tersebut sehingga pengguna DANA merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi tersebut mampu memberikan kemanfaatan bagi pengguna.

b. Bagi masyarakat

Masyarakat tidak perlu ragu menggunakan aplikasi dompet digital DANA karena perusahaan DANA akan selalu memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna produk mereka.



DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Skripsi :

- Abrilia, N.D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi DANA Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*.
- Afolo, S.C.M., & Dewi, N.N.S.R.T., (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi UNTRIM Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kepercayaan. *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Aprilia, R, W., & Dewi, N,S. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E Wallet Dana di Kabupaten Kebumen .*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Cahyono, Y.T., & Adha, A.H., (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E Money Pada Aplikasi Dana Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*.
- Chusnah., & Khairunisa T.I., (2020). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Daulay, D.I., Gita, A., Indah, A., Reny, A.S., & Teddy, S. (2020). Faktor Penentu Dompert Digital Pada Konsumen di Daerah Jabodetabek. *Jurnal Indonesia Business Review*.
- Faridhal, M. (2020). Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai Melalui E-Wallet : *Perfektif Dari Modifikasi Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2*.
- Felita, N., & Taslim, W.S., (2022). Analisis Perbandingan Persepsi

Konsumen Pengguna E-Wallet OVO dan GO-PAY di Pontianak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Heriyana, (2020). Pengaruh Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Belanja Online (Studi Pada Mahasiswa STIE Rahmadiyah Sekayu). *Jurnal ekonomi vol.10. No., 1 Februari 2020*.

Kinasih, B.S., & Albari. (2012). Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Privasi Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online. *Jurnal uii.ac.id*.

Martono, S., (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan fintech lending. *Jurnalekonomi bisnis dan kewirausahaan (JEBIK)*.

Prakosa, A., & Sumantika, A. (2020). Analisis Technology Acceptance Model Pada Pengguna Dompot Digital Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*.

Ramadhanty, V.D., Rafi, I.P., Bella R.S.F., & Nur A.R. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*.

Saifuddin, A., (2019). Menelusuri Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan OVO Pada Pelanggan Grab Mahasiswa Iain Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Jurnal Academica Of Multidisciplinarry Studies*. A R - R A N T R Y

Susanto, E.M., Yessica, Y. (2020). Analisis Pemilihan Aplikasi Pembayaran Dana. *Journal ofbusiness and banking*.

- Tim Revisi, (2019). *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry
- Wicaksono, A.C., & Sendhang, N., (2018). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Niat Beli Ulang Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen Smartphone Xiaomi Di Kota Semarang. Jurnal Undip.*
- Farahdiba, E.S., (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna E-Wallet Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus :Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet Ovo Di Yogyakarta.* Universitas Islam Indonesia.
- Ningsih, C.K., (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus : Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro).* Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Khairunnisa,, (2021). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Digital Payment Pada Layanan Transaksi Aplikasi Dana (Suatu Kajian Terhadap Keberadaan Unsur Ribawi).* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Sari, P.N., (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Channel Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh).* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Ramadhani, R., (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau).* Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Ilafi, A.P., (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengadopsi Aplikasi Berbasis Financial Technology*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Buku :

Akbar, M.A., & Sitti, N.A., (2020). *E-Commerce Dasar Teori Dalam Bisnis Digital*. Medan : Yayasan Kita Menulis

Arifiyanto, M., & Kholidah, N., (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Server*. Jawa Tengah : Penerbit NEM

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Bungin., B., (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif, komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta : kencana.

Chaniago, S., Berupilihan G., Septa D.N., Mahyudi, & Emma N. (2022). *Keputusan Pembelian Pengguna OVO Ditinjau dari Kemudahan, Price Discount dan Kepuasan*. Jawa Timur : CV. Global Aksara Pers.

Fitriana, R., Debbie, K.S., & Anik, N.H., (2021). *Pengendalian dan Penjaminan Mutu*. Jawa Tengah : Wawasan Ilmu.

Fu, W.H., Satrianawati, & et all. (2022). *Sustainability Development Dari Harbin untuk Indonesia*. Yogyakarta : UAD PRESS.

Ghozali., I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Hermawan., A., (2005). *Penelitian bisnis paradigma kuantitatif*. Jakarta : PT Grasindo.

Jogiyanto, (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta :

ANDI

- Mardia, M., Abdurrozzaq, H., Janner, S., Kuswanto & et all., (2021). *Kewirausahaan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, D.S., Muhammad, M.A., & Ahmad, R., (2019). *EKONOMI DIGITAL*. Gajah Mada : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram
- Pasaribu, D. (2022). *Kajian Kritis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Pembayaran Elektronik Non Bank*. Jawa Timur : Global Aksara Pers.
- Phan, M.S.K., & Oktavius, T.A.R (2022). *Teknologi Keuangan Anak Muda*. Universitas Katolik Soegijapranata : Scu Knowledge Media.
- Prayudi, I.G., Putu, G.S., Ninyoman, K.Y., & Gusti, A.K.G. (2022). *Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Riduwan., & Sunarto. (2011). *Statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi komunikasi, dan bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono., (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono., (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono., (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono., (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta

Wasiaturrahma, Shochrul, R.A., Choryy, S., & Elva, F. (2020). *Fintech Dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah*. Jakarta Timur : Scopindo Media Pustaka.

Wicaksana, S.A., (2022). *Pio Diagnostik : Pengukuran Potensi Dan Kompetensi Individual Di Lingkup Industri Dan Organisasi*. Jakarta : Dd Publishing

Wijaya, S., & Gabriel, Y. (2021). *Pajak Penghasilan : Perlakuan Cashback Oleh Perusahaan Dompot Digital*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.

Witi, F.L., (2021). *Membangun E-Commerce Teori, Strategi Dan Implementasi*. Jawa Tengah : CV.Amarta Media.

Link :

Accounting., (2021). Memahami uji F (uji simultan) dalam regresi linear.<http://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>. (Diakses pada 27 September 2022)

Admin (2020). Business Dan Finance. *Kelebihan Dan Kekurangan Dompot Digital Dana*. <https://www.digital.ortizaku.com/2020/04/10/kelebihan-dan-kekurangan-dana/>. (Diakses pada 10 September 2022)

Article accounting., (2021). *Memahami analisis regresi linear berganda*.<Http://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linear-berganda/>. (Diakses pada 27 September 2022)

Article. (2019). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. [http://bbs.ac.id/management/2019/12/analisis-uji- asumsi-klasik/](http://bbs.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/), (Diakses pada 27 September 2022).

Dunia fintech, (2021). *Kenali 8 Fitur Aplikasi Dana Yang Menarik Dan Banyak Diminati*. <http://duniafintech.com/fitur-aplikasi-dana/>. (Diakses pada 10 September 2022)

Elibrary unikom., (2018). *Unikom metode penelitian*. [Http://www.google.com/url?sa=t&saurceweb&rct=j&url=http://elibrary.unicom.ac.id/id/303/9/unikom_nadyadarapu_pita_14.b%2520lll.pdf&ved](http://www.google.com/url?sa=t&saurceweb&rct=j&url=http://elibrary.unicom.ac.id/id/303/9/unikom_nadyadarapu_pita_14.b%2520lll.pdf&ved). (diakses 25 september 2022)

Goodstats, (2022). *Penggunaan Dompset Digital Di Indonesia Kian Tinggi*. <http://goodstats.id/article/penggunaandompet=digital-di-indonesia-kian-tinggi-dompset-digital-apa-paling-banyakdigunakan-0C7Nx>. (Diakses pada 16 September 2022)

Liputan6, Damar, A.M., (2022). *Jumlah Pengguna Dana Tembus 100 Juta* <https://m.liputan6.com/tekno/read/4896338/jumlah-pengguna-dana-tembus-100-juta>. (Diakses pada 13 september 2022).

Ningrum, M.K., (2022). *Kenal Lebih Dekat Dengan Dompset Digital*. <https://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo.co/amp/16181/kenal-lebih-dekat-dengan-dompset-digital>. (Diakses pada 19 September 2022)

Statistikian. (2013). *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*. <http://www.statistikian.com/2013/01/ujinormalitas.html?ap>. (diakses pada 25 September 2022).

A R - R A N I R Y

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb.

Responden Yth,

Saya Sri Afdiani (180603003) mahasiswi dari Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sehubungan untuk menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi DANA)”**. Saya mohon kesediaan dari mahasiswa/i Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 untuk bersedia membantu mengisi kuesioner penelitian berupa pernyataan yang telah disediakan. Mahasiswa/i yang menjadi responden tidak perlu takut dan ragu untuk mengisi kuesioner ini karena jawaban yang diharapkan sesuai dengan apa yang responden rasakan. Informasi dan data yang responden berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik yang berlaku dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian yang peneliti lakukan.

Demikianlah pengantar kuesioner ini saya buat, atas perhatian dan bantuan serta partisipasi dari responden saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat saya

Sri Afdiani

Kuesioner Penelitian

1. Identitas Responden

Nama :
Nim :
Tahun Angkatan :
Jenis Kelamin : (1) laki-laki
(2) Perempuan
Umur :
Pendidikan Terakhir : (1) SMA (2) MAN (3) SMK
(4) Pesantren (5) Lainnya

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan yang tersedia dalam kuesioner ini adalah berhubungan dengan masalah yang peneliti teliti yaitu mengenai fitur, kemudahan, keamanan serta kemanfaatan yang dapat mendorong minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

Adapun petunjuk pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut :

- a) Baca terlebih dahulu isi dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dengan betul dan seksama, kemudian
- b) Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda centang pada kotak yang

telah disediakan dari angka 1 sampai dengan 5.

Keterangan pengisian :

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

3. Pengisian Kuesioner

Variabel Faktor Fitur (X_1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keragaman fitur yang dimiliki aplikasi DANA dapat membuat pengguna tertarik untuk menggunakannya					
2	Fitur yang tersedia pada aplikasi DANA beragam macam sesuai dengan kebutuhan transaksi yang diinginkan					
3	Fitur-fitur yang ada pada aplikasi DANA sudah sesuai dengan harapan pengguna					
4	Fitur pada aplikasi DANA memiliki keunggulan tersendiri					
5	Aplikasi DANA selalu melakukan pembaruan pada ragam fitur yang membutuhkan pembaruannya demi kepuasan pengguna					

Faktor Kemudahan (X₂)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Aplikasi DANA sangat mudah dipelajari oleh pengguna					
2	Penggunaan aplikasi DANA lebih mudah digunakan kapan pun dan dimana pun					
3	Transaksi-transaksi yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi DANA lebih cepat tidak membutuhkan waktu lama					
4	Sistem yang ada pada aplikasi DANA jelas dan mudah dimengerti dalam penggunaannya					
5	Tidak membutuhkan keterampilan khusus untuk menggunakan aplikasi DANA tersebut					

Faktor keamanan (X₃)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya tidak khawatir dengan jaminan keamanan yang dimiliki oleh aplikasi DANA					
2	Transaksi yang dilakukan dengan aplikasi DANA terjamin aman					
3	Aplikasi DANA sangat menjaga kerahasiaan data nasabahnya					
4	Aplikasi DANA tidak memberikan rahasia data nasabahnya kepada pihak lain					
5	Aplikasi DANA mempunyai fitur <i>face verification</i> dalam menjamin keamanan pengguna					

Faktor Kemanfaatan (X₄)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan aplikasi DANA dapat menjadikan pekerjaan lebih mudah dan cepat					
2	Aplikasi DANA dapat menambah produktivitas atau pencapaian dalam pekerjaan					
3	Aplikasi DANA dapat menambah efektivitas pengguna karena dapat dilakukan kapan saja sesuai keinginan untuk bertransaksi					
4	Keuntungan dari menggunakan aplikasi DANA adalah dapat mengembangkan dan mempercepat kinerja pekerjaan					
5	Aplikasi DANA memiliki keefektifan dalam bertransaksi baik dari segi waktu dan tenaga					

Variabel Minat (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Berniat menggunakan aplikasi DANA dalam berbagai transaksi seperti pembelian produk atau jasa yang disediakan					
2	Adanya keinginan menggunakan aplikasi DANA karena dinilai efektif dan dapat digunakan untuk masa yang akan datang					
3	Saya berminat dan tertarik menggunakan aplikasi DANA atas dasar keinginan sendiri					
4	Ketertarikan dalam menggunakan aplikasi DANA adalah pilihan yang tepat untuk melakukan transaksi pembayaran maupun pembelian.					
5	Adanya minat untuk cenderung selalu menggunakan aplikasi DANA dalam segala transaksi					

4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4
5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
2	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4
5	4	5	4	4	4	5	3	1	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
2	3	4	3	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3
3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4
5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5

Lampiran 3. Karakteristik Responden

Tahun Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2018	30	34.5	34.5	34.5
2019	17	19.5	19.5	54.0
Valid 2020	25	28.7	28.7	82.8
2021	15	17.2	17.2	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	12	13.8	13.8	13.8
Valid Perempuan	75	86.2	86.2	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18 Tahun	1	1.1	1.1	1.1
19 Tahun	13	14.9	14.9	16.1
20 Tahun	26	29.9	29.9	46.0
Valid 21 Tahun	19	21.8	21.8	67.8
22 Tahun	23	26.4	26.4	94.3
23 Tahun	5	5.7	5.7	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	54	62.1	62.1	62.1
MAN	13	14.9	14.9	77.0
Valid SMK	12	13.8	13.8	90.8
Pesantren	5	5.7	5.7	96.6
Lainnya	3	3.4	3.4	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

1. Variabel Fitur (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
Pearson						
X1.1 Correlation	1	.248*	.124	.305**	.140	.628**
Sig. (2-tailed)		.021	.251	.004	.195	.000

X1.2	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.248*	1	.225*	.332**	.362**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.021		.036	.002	.001	.000
X1.3	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.124	.225*	1	.240*	.241*	.596**
	Sig. (2-tailed)	.251	.036		.025	.025	.000
X1.4	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.305**	.332**	.240*	1	.236*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.025		.028	.000
X1.5	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.140	.362**	.241*	.236*	1	.577**
	Sig. (2-tailed)	.195	.001	.025	.028		.000
Total_X1	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.628**	.673**	.596**	.664**	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Kemudahan (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	.528**	.396**	.211*	.131	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.049	.228	.000

X2.2	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.528**	1	.256*	.276**	.173	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000		.017	.010	.109	.000
X2.3	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.396**	.256*	1	.342**	.267*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.001	.012	.000
X2.4	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.211*	.276**	.342**	1	.240*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.049	.010	.001		.025	.000
X2.5	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.131	.173	.267*	.240*	1	.514**
	Sig. (2-tailed)	.228	.109	.012	.025		.000
Total_X2	N	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.709**	.687**	.711**	.635**	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Keamanan (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	1	.295**	.227*	.223*	.107	.607**

	Sig. (2-tailed)		.006	.034	.038	.325	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.2	Pearson Correlation	.295**	1	.261*	.435**	.048	.614**
	Sig. (2-tailed)	.006		.015	.000	.656	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.3	Pearson Correlation	.227*	.261*	1	.448**	.347**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.034	.015		.000	.001	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.4	Pearson Correlation	.223*	.435**	.448**	1	.331**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.000		.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.5	Pearson Correlation	.107	.048	.347**	.331**	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	.325	.656	.001	.002		.000
	N	87	87	87	87	87	87
Total_	Pearson Correlation	.607**	.614**	.664**	.762**	.576**	1
X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Variabel Kemanfaatan (X4)

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_ X4
X4.1 Pearson Correlation	1	.349**	.425**	.391**	.398**	.759**

	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X4.2	Pearson Correlation	.349**	1	.212*	.460**	.394**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.001		.049	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X4.3	Pearson Correlation	.425**	.212*	1	.377**	.418**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X4.4	Pearson Correlation	.391**	.460**	.377**	1	.318**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X4.5	Pearson Correlation	.398**	.394**	.418**	.318**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.000
	N	87	87	87	87	87	87
Total_	Pearson Correlation	.759**	.696**	.677**	.696**	.698**	1
X4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Variabel Minat Pengguna (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_ Y
Y1	Pearson Correlation	1	.308**	.520**	.385**	.160	.746**

	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.138	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y2	Pearson Correlation	.308**	1	.399**	.100	.112	.604**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.358	.302	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y3	Pearson Correlation	.520**	.399**	1	.448**	.348**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y4	Pearson Correlation	.385**	.100	.448**	1	.332**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.358	.000		.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y5	Pearson Correlation	.160	.112	.348**	.332**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.138	.302	.001	.002		.000
	N	87	87	87	87	87	87
Total	Pearson Correlation	.746**	.604**	.809**	.621**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

1. Variabel Fitur (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	5

2. Variabel Kemudahan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	5

3. Variabel keamanan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	5

4. Variabel Kemanfaatan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	5

5. Variabel Minat Pengguna (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	5

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

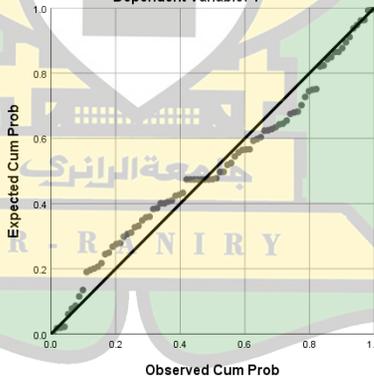
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.6571875
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.783
Asymp. Sig. (2-tailed)		.573

a. Test distribution is Normal.

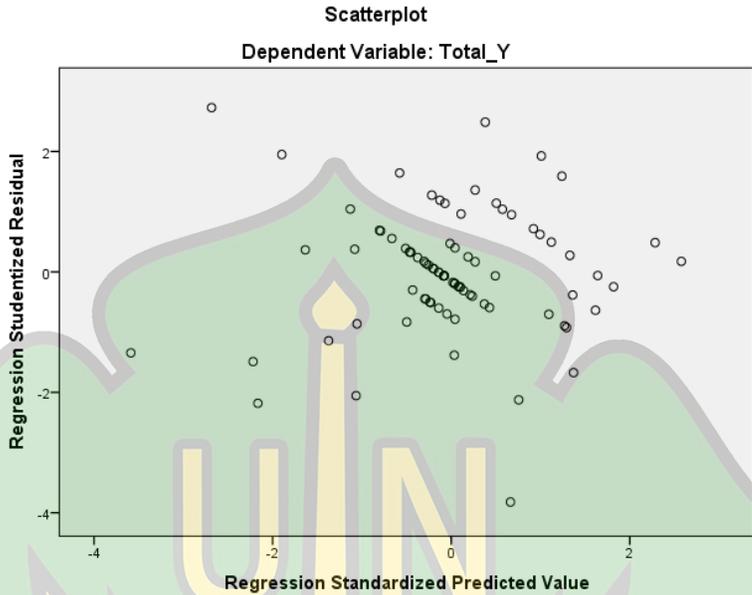
b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



2. Uji Heteroskedasitas



3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.298	1.979		.656	.513		
1 Total_X1	.320	.122	.278	2.635	.010	.510	1.961
Total_X2	.237	.110	.237	2.146	.035	.464	2.153
Total_X3	.349	.102	.326	3.419	.001	.623	1.604

Total_X4	.035	.095	.036	.363	.717	.568	1.760
----------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Total_Y

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.535	.512	1.674	1.954

a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X3, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.298	1.979		.656	.513		
Total_X1	.320	.122	.278	2.635	.010	.510	1.961

Total_							
X2	.237	.110	.237	2.146	.035	.464	2.153
Total_							
X3	.349	.102	.326	3.419	.001	.623	1.604
Total_							
X4	.035	.095	.036	.363	.717	.568	1.760

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 8. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.298	1.979		.656	.513		
Total_ X1	.320	.122	.278	2.635	.010	.510	1.961
Total_ X2	.237	.110	.237	2.146	.035	.464	2.153
Total_ X3	.349	.102	.326	3.419	.001	.623	1.604
Total_ X4	.035	.095	.036	.363	.717	.568	1.760

a. Dependent Variable: Total_Y

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264.584	4	66.146	23.598	.000 ^b
	Residual	229.853	82	2.803		
	Total	494.437	86			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X3, Total_X2

Lampiran 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.512	1.674

a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X3, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

LAMPIRAN 10

BIODATA

Nama : Sri Afdiani
Tempat/Tgl. Lahir : Desa Lp Sirong, 29 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam/Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat Rumah : Gampong Lampoh Sirong
Telp/HP : 082235216706
Email : 180603003@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

2006 – 2012 : SD Negeri 1 Adan
2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Mutiara
2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Mutiara
2018 – Sekarang : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rusdi
Nama Ibu : Yusni
Pekerjaan : Pedagang
Alamat Orang Tua : Pidie, Gampong Lampoh Sirong

Banda Aceh, 22 Desember 2022
Penulis,

Sri Afdiani